

**PEMBERITAAN KERUSUHAN SUPORTER PERSIBAS
DI RRI.CO.ID DAN TRIBUN BANYUMAS.COM
(Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:

Hilman Ramadhan El-Azam
2017102019

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
JURUSAN MANAJEMEN DAN KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilman Ramadhan El-Azam

NIM : 2017102109

Jenjang : S1

Fakultas/Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : **PEMBERITAAN KERUSUHAN SUPORTER PERSIBAS di RRI.co.id dan Tribun Banyumas.com (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 20 Juni 2024

Yang menyatakan,



Hilman Ramadhan El-Azam

NIM. 2017102109

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

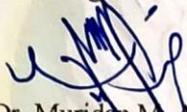
PEMBERITAAN KERUSUHAN SUPORTER PERSIBAS

di RRI.co.id dan Tribun Banyumas.com

(Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)

Yang disusun Hilman Ramadhan El- Azam NIM. 2017102109 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jum'at** tanggal **5 Juli 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Pembimbing



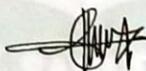
Dr. Muridan M. Ag
NIP. 19740718 200501 1006

Sekretaris Sidang/Penguji II



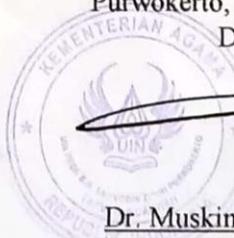
Dedy Riyadin Saputro, M.I.Kom
NIP. 198705252011001

Penguji Utama



Dr. Wartyo M. Kom
NIP. 198111192006041004

Mengesahkan,
Purwokerto, **10 Juli 2024**
Dekan,



Dr. Muskinul Fuad, M. Ag.
NIP. 19741226200003 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan perbaikan seperlunya terhadap penulisan skripsi dengan:

Nama : Hilman Ramadhan El-Azam
NIM : 2017102109
Jenjang : S1
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : PEMBERITAAN KERUSUHAN SUPORTER
PERSIBAS di RRI.co.id dan Tribun Banyumas.com
(Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki)

Dengan naskah skripsi ini, dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diajukan dalam siding munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 20 Juni 2024
Pembimbing



Dr. Muridah MAg
NIP. 19740718 200501 1006

**PEMBERITAAN KERUSUHAN SUPORTER PERSIBAS
di RRI.co.id dan Tribun Banyumas.com
(Analisis *Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki*)**

**Hilman Ramadhan El- Azam
2017102109**

ABSTRAK

Tulisan ini dilatarbelakangi karena adanya fenomena perbedaan pemberitaan yang diberitakan oleh portal Tribun Banyumas.com dan RRI.co.id dalam kerusuhan suporter Persibas Banyumas. Tujuan dari penelitian ini mengkaji bagaimana framing pada struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik dalam berita kerusuhan suporter Persibas.

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki untuk mendeskripsikan framing dari dua media massa, yaitu RRI.co.id dan Tribun Banyumas.com. Pendekatan analisis framing dalam konteks ini menitik beratkan pada pengidentifikasian, pemahaman, dan interpretasi bagaimana kedua media tersebut memilih untuk membingkai atau mengkonstruksi berita tentang kerusuhan tersebut. Data penelitian dari teks berita kerusuhan suporter Persibas Banyumas yang diunggah oleh portal berita RRI.co.id dan Tribun Banyumas.com.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa framing berita terkait kerusuhan suporter Persibas Banyumas cenderung menggunakan strategi-strategi framing yang ditentukan oleh teori framing, dengan fokus pada pengaturan struktur sintaksis, penyusunan skrip tematik, dan pemanfaatan retorik tertentu untuk membentuk persepsi publik terhadap peristiwa tersebut.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa empat struktur analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dapat mempengaruhi perspektif pembaca dalam menerima informasi berita, kedua portal tersebut berbeda dalam menyajikan informasi, terlihat paling jelas ketika memberikan informasi pelaku kerusuhan.

Kata kunci: Analisis Framing, Kerusuhan Suporter, Persibas Banyumas

***NEWS COVERAGE OF THE PERSIBAS SUPPORTERS RIOT on
RRI.co.id and Tribun Banyumas.com
(Framing Analysis of Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki)***

**Hilman Ramadhan El- Azam
2017102109**

ABSTRACT

This paper is motivated by the phenomenon of differences in the news reported by the portal Tribun Banyumas.com and RRI.co.id in the Persibas Banyumas supporter riot. The purpose of this research is to examine how the framing in the syntactic, script, thematic, and rhetorical structures in the news of the Persibas supporters riot.

The research used a qualitative method through Zhondang Pan and Gerald M. Kosicki's framing analysis approach to describe the framing of two mass media, namely RRI.co.id and Tribun Banyumas.com. The framing analysis approach in this context focuses on identifying, understanding, and interpreting how the two media choose to frame or construct news about the riots. The research data came from the news texts of the Persibas Banyumas supporter riot uploaded by the news portals RRI.co.id and Tribun Banyumas.com.

The results showed that news framing related to the Persibas Banyumas supporter riot tended to use framing strategies determined by framing theory, focusing on the arrangement of syntactic structures, thematic scripting, and the use of certain rhetoric to shape public perception of the event.

This research concludes that the four structures of Zhondang Pan and Gerald M. Kosicki's framing analysis can influence the reader's perspective in receiving news information, the two portals are different in presenting information, seen most clearly when providing information on the perpetrators of the riots.

Keywords: Framing Analysis, Fan Riots, Persibas Banyumas

MOTTO

إذ الفتى حسب اعتقاده رفع # وكل من لم يعتقد لم ينتفع

ketika seorang pemuda kuat keyakinannya maka akan diangkat derajatnya # dan setiap insan yang tidak memiliki keyakinan maka tidak akan bisa mengambil manfa'at

(Syekh Syarafuddin Yahya al-Imrithi)



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas kesehatan yang diberikannya selama mengerjakan skripsi, dan shalawat serta salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orangtua saya, bapak Khusenudin dan ibu Mahfudhoh yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan memberikan kasih sayang tanpa batas. Keikhlasan dan kesabaran mereka selalu yang menjadikan inspirasi penulis berusaha untuk menyelesaikan skripsi. Dan penulis mengucapkan terima kasih kepada adik-adik tercinta Husna Sefinat El-Hayat dan Hilman Najib El-Mudhoffar, yang menjadikan motivasi dalam penulisan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya serta pertolongan dan petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi. Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sebaik-baiknya tauladan bagi umatnya.

Penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Muskinul Fuad, M.Ag., Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Muttaqin, M.Si., Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Alief Budiyo, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Nawawi, M.Hum., Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Uus Uswatusolihah, MA., Ketua Jurusan Manajemen dan Komunikasi Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Dedy Riyadin Saputro, M.I. Kom., Kepala Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
8. Dr. Muridan, M. Ag., Dosen Pembimbing yang dengan tulus dan ikhlas serta penuh tanggung jawab memberikan motivasi, arahan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap Dosen dan Civitas Akademik Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

10. Bapak Khusenudin dan Ibu Mahfudhoh, orang tua penulis yang selalu mendoakan, memotivasi, dan mendukung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi. Dengan adanya doa dari beliau sangat membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Husna Sefinat El-Hayat dan Hilman Najib El-Mudhoffar, adik penulis yang menjadi motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Keluarga besar penulis yang telah mendoakan serta memberi semangat.
13. Teman-teman seperjuangan KPI C 2020 yang telah memberikan warna selama penulisan skripsi.
14. Media RRI.co.id dan Tribun Banyumas.com yang telah menerbitkan pemberitaan sebagai bahan data penelitian dari skripsi ini.
15. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.



Purwokerto, 20 Juni 2024
Penulis,

Hilman

Hilman Ramadhan El- Azam

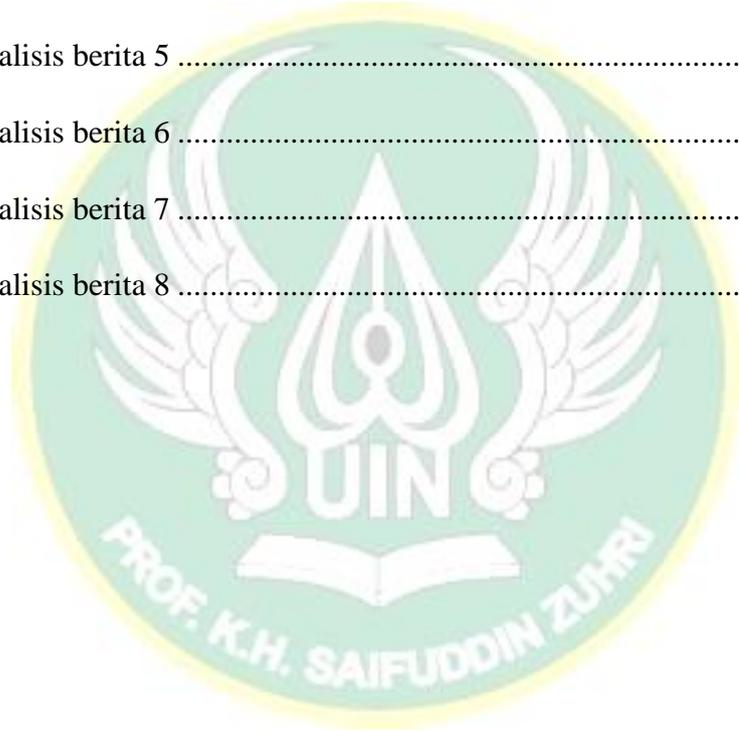
DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan istilah	4
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan manfaat penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Sistematika Penulisan	10
BAB II KERANGKA TEORI	12
A. Berita	12
B. Suporter	15
C. Kerusuhan	18
D. Analisis <i>Framing Zhongdang Pan</i> dan <i>Gerald M. Kosicki</i>	25

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis penelitian dan pendekatan	31
B. Subjek dan Objek Penelitian	32
C. Sumber Data.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Profil Radio Republik Indonesia.co.id.....	34
B. Profil Tribun Banyumas.com.....	36
C. Gambaran umum berita kerusuhan suporter Persibas di RRI dan Tribun Banyumas.com	37
D. Analisis <i>Framing</i> Berita Kerusuhan Suporter Persibas Banyumas.....	38
E. Pembahasan berita kerusuhan suporter Persibas Banyumas	76
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Struktur Analisis Framing Zhondang Pan dan Gerald M Kosicki.....	29
Tabel 2. Analisis berita 1	39
Tabel 3. Analisis berita 2	43
Tabel 4. Analisis berita 3	48
Tabel 5. Analisis berita 4	53
Tabel 6. Analisis berita 5	58
Tabel 7. Analisis berita 6	63
Tabel 8. Analisis berita 7	68
Tabel 9. Analisis berita 8	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Berita Pertama	38
Gambar 2 Berita Kedua.....	43
Gambar 3 Berita Ketiga	48
Gambar 4 Berita Keempat.....	53
Gambar 5 Berita Kelima	58
Gambar 6 Berita Keenam.....	62
Gambar 7 Berita Ketujuh	68
Gambar 8 Berita kedelapan.....	72



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia mempunyai berbagai macam olahraga seperti sepakbola, voli, basket, bulu tangkis, karate, renang dan lain-lain. Dari banyaknya macam olahraga yang ada di Indonesia masyarakat lebih gemar dengan olahraga sepakbola.

Sepak bola memang olahraga yang banyak disukai oleh banyak orang dari berbagai latar belakang, termasuk anak-anak, remaja, dewasa, dan sampai orang tua pun menyukainya. Seiring berkembangnya olahraga sepak bola, semakin banyak orang yang datang untuk memberikan dukungan di dalam stadion dan memenuhi area stadion, atau yang sering disebut Suporter.¹

Support yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti mendukung, sedangkan dalam bahasa Indonesia suporter merupakan pelaku dari pendukung pemain sepak bola yang bersorak-sorai dan bernyanyi untuk memberikan semangat kepada pemain yang sedang bermain agar mampu memaksimalkan permainan dan mampu mengeluarkan kemampuannya yang tersembunyi.²

Kompetisi sepakbola di Indonesia terbagi menjadi 3 kasta yaitu liga 1, liga 2 dan liga 3. Terbaginya kasta-kasta karena banyaknya klub dan untuk memfilter kualitas klub yang ada di Indonesia. Di liga 1 Indonesia terdapat 18 tim kebanyakan dari kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Malang dll, untuk liga 2 indonesia ada 28 klub, sedangkan liga 3 peserta kompetisinya sangat banyak dan klub biasanya tidak setiap tahunnya mengikuti kompetisi karena dana dll. Liga 3 dibagi perprovinsi terlebih dahulu

¹ Iqni Malfaid, "Fanatisme suporter sepak bola untuk menanamkan solidaritas sosial (studi kasus pada suporter pasopati kartasura)", (Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013).

² Redaksiweb, "Sepak bola, suporter, dan fanatisme". Media Solidaritas, 4 Oktober, 2022, <https://www.mediasolidaritas.com/sepak-bola-suporter-dan-fanatisme/>.

baru kompetisi putaran nasional. Klub Persibas Banyumas sendiri berada dalam kasta terendah di Indonesia yaitu liga 3 zona Jawa Tengah.

Setiap pertandingan sepakbola pasti tak terlepas dari liputan portal berita, baik media ekstream maupun media sosial. Bahkan beritanya sangat cepat diterbitkan oleh media tersebut, karena banyak peminat pembacanya. Dengan adanya pemberitaan pertandingan sepak bola bisa menjadikan klub tersebut lebih terkenal. Berita tentang sepakbola akan lebih ramai apabila ada suatu insiden kerusuhan di dalam pertandingan baik saat pertandingan, sebelum pertandingan ataupun sesudahnya.

Penyebab awal terjadinya kerusuhan pada suporter sepak bola dikarenakan *fanatisme* suporter. Perilaku *fanatisme* tersebut adalah suatu pemahaman atau tindakan yang menunjukkan ketertarikan obsesif terhadap suatu hal, karena berbeda dengan apa yang dipercayanya dan kelompoknya.

Fanatisme dalam konteks sepak bola adalah keyakinan yang menganggap bahwa tim yang dikagumi atau dicintainya adalah tim yang terbaik dan terhebat, fanatisme biasanya tidak rasional sehingga sulit untuk membujuk seseorang agar mempunyai pendapat lain, atau merubah pandangan seseorang bisa disebut juga fanatik buta, fanatik bisa disebut sebagai orientasi dan sentimetil yang mempengaruhi seseorang dalam berfikir dan berbuat.³

Dalam Islam perilaku *fanatisme* disebut juga dengan *ta'asub*. Pengertian *ta'asub* dalam terminologi ialah kecenderungan sebagian orang terhadap sesuatu, prinsip, gagasan, kepercayaan atau orang, apakah berpihak kepadanya atau berlawanan. Orang yang *fanatik* cenderung untuk saling merendahkan dan meremehkan orang lain, bahkan lebih daripada itu, cenderung untuk mengesahkan kelebihan mereka sendiri demi memperoleh keuntungan pribadi.⁴

³ Dendi Tantular dan Widhi Cahyo Nugroho, "Problematika penyebab kerusuhan suporter pada laga sepak bola di Indonesia", *jurnal pendidikan dasar dan sosial humaniora*, (2023).

⁴ Siska Oktavera, Fharesky Faisal Al Akbar, dan Imam Turmidzi, "Upaya pencegahan kekerasan fisik akibat fanatisme suporter sepak bola dengan penanaman nilai-nilai pendidikan islam di korwil jakmania,meruya,jakarta barat", *Al- Fikrah: Jurnal pendidikan dan pemikiran islam*, (2024)

Allah Swt berfirman dalam Alquran yang menjelaskan tentang larangan untuk bersikap *ta'asub* atau *fanatik*, berikut:

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ

Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai Ahlulkitab, janganlah kamu berlebih-lebihan dalam (urusan) agamamu tanpa hak. Janganlah kamu mengikuti hawa nafsu kaum yang benar-benar tersesat sebelum kamu dan telah menyesatkan banyak (manusia) serta mereka sendiri pun tersesat dari jalan yang lurus”.⁵

Pada pertandingan sepak bola laga terakhir Persibas Banyumas melawan Persibangga Purbalingga pada tanggal 22 November 2023 terdapat insiden kerusuhan yang dilakukan supporter Persibas Banyumas menyebabkan pertandingan berhenti dan kerusakan fasilitas stadion, yang disayangkan ada portal berita yang berbeda pemberitaannya mengenai kronologi yang terjadi saat kerusuhan. Pada penelitian ini peneliti memilih portal berita Tribun Banyumas.com dan RRI.co.id karena terdapat perbedaan di bagian kronologi kerusuhan yang terjadi sehingga menimbulkan kebingungan bagi pembaca berita.

Pada penelitian ini menggunakan analisis *framing* karena hakikatnya *framing* adalah cara untuk melihat bagaimana media menceritakan sebuah kisah tentang satu atau lebih peristiwa yang terjadi dalam kehidupan nyata. Tentu saja, cara media menyampaikan berita bergantung pada kesepakatan yang ada. Meski begitu, cara media menyampaikan sebuah berita dapat mencerminkan pandangan terhadap realitas yang dituangkan dalam berita. Cara pandang dan penyampaian bercerita mempunyai dampak besar dalam membangun realitas pesan.

Peneliti tertarik dengan penelitian ini karena ada fenomena perbedaan pemberitaan yang diberitakan oleh portal Tribun Banyumas.com dan

⁵ Al- Qur'an Surat Al- Maidah ayat 77

RRI.co.id terdapat perbedaan isi berita yang diberitakan oleh kedua portal tersebut yang menjadikan ingin menganalisis isi teks beritanya.

B. Penegasan istilah

Dalam sebuah Penulisan sebaiknya memfokuskan yang akan dibahas sehingga tidak melebar dan pembahasan terarah, oleh karena itu pada penulisan ini, penulis perlu menentukan kalimat sesuai judul yang akan ditulis, sebagai berikut:

1. Berita

Berita merupakan laporan berdasarkan fakta mengenai suatu peristiwa yang menarik banyak perhatian. Untuk memenuhi syarat berita yang baik, berita harus memuat nilai berita yang dijadikan acuan. Berita tersebut harus mempunyai nilai berita yang layak dijadikan acuan agar memenuhi kriteria berita baik. Jurnalis, yaitu reporter dan editor, dapat menggunakan nilai berita untuk menentukan fakta mana yang lebih unggul dan tidak merugikan untuk diberitakan. Bagi wartawan, kriteria nilai berita merupakan sumber informasi yang penting.⁶

Paul De Massenner mengemukakan bahwa berita adalah informasi yang penting dan menarik minat khalayak. Menurut *Charnley dan James M. Neal*, berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik, masih baru dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak.⁷

Dari penjelasan diatas, berita adalah informasi yang disampaikan media untuk khalayak umum yang berisi suatu kejadian-kejadian yang diliput oleh jurnalistik atau reporter dan memiliki unsur 5 W+1 H.

2. Kerusuhan

Kerusuhan adalah tindakan bersama oleh sekelompok individu yang dilakukan dengan tujuan bersama dengan menimbulkan situasi

⁶ Sodirin dan Endang Yuliyana, "Pengaruh kualitas pemberitaan terhadap tingkat pengutipan berita di media massa lampung pada perum lkb antara biro provinsi lampung", *jurnal manajemen mandiri saburai* 01, no. 03, (2017), Hal. 20.

⁷ Ni Luh Ratih Maha Rani, "Persepsi jurnalis dan praktisi humas terhadap nilai berita", *jurnal ilmu komunikasi* 10, no. 1, (Juni 2013), Hal. 88.

mencekam dan berbahaya bagi ketertiban umum. Kerusakan juga biasanya disertai dengan penggunaan kekerasan, senjata tajam, hingga mengakibatkan kerusakan fasilitas umum seperti jalan, tembok, dan lain sebagainya.⁸

3. Persibas Banyumas

Sebuah klub sepak bola Indonesia yang bermarkas di Stadion Satria, Kota Purwokerto, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Liga 3 Zona Jawa Tengah menjadi tempat bermain tim ini. Stadion Satria Purwokerto sebagai markas dan tempat bermain tim kebanggaan warga banyumas yaitu Persibas Banyumas, stadion tersebut memiliki berkapasitas 20,000 kursi. Persibas Banyumas sebenarnya sudah berdiri sejak tahun 1950 dengan nama ISB (Ikatan Sepakbola Banyumas) Tahun 1986 akhirnya berganti nama jadi Persibas Banyumas. Prestasi yang pernah diraih adalah Juara 1 Bupati Cup pada tahun 1989. Ketua Persibas Banyumas saat ini adalah H. Sutarno, S.IP., M.Si.⁹

4. Suporter

Suporter adalah kelompok atau individu yang aktif memberikan dukungan. Dalam dunia sepak bola, suporter erat kaitannya dengan dukungan yang dilandasi oleh perasaan cinta dan fanatisme terhadap tim. Suporter sendiri merupakan wujud eksistensi sosial yang didalamnya terdapat rasa bangga dan cinta terhadap tim.¹⁰ Hal inilah yang melahirkan fanatisme. Mereka akan sangat senang jika tim mereka menang namun bisa sangat marah jika yang terjadi sebaliknya.

5. Analisis *framing*

⁸ Ni Putu Pratigrahitia Pratiwi, Ali Muhammad, Herry F Butar Butar, "Faktor serta upaya pencegahan kerusuhan dalam lembaga pemasyarakatan indonesia melalui komunikasi", *JUSTITIA : Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora* 9, no. 3, (2022), Politeknik Ilmu Pemasyarakatan, Hal. 1414-1415.

⁹ Persibas Official Portal, <https://persibas.com/about/>

¹⁰ Dendi Tantular dan Widhi Cahyo Nugroho, "Problematika penyebab kerusuhan suporter pada laga sepak bola di indonesia", *jurnal pendidikan dasar dan sosial humaniora* 2, no. 8 (Juni 2023).

Analisis *framing* adalah metode teoritis yang telah digunakan dan diterapkan dalam kajian gerakan sosial, politik dan studi komunikasi. Media massa sekarang dapat dijangkau oleh siapapun dengan akses yang mudah membuat masyarakat dapat mendapatkan media massa berupa cetak ataupun media massa berbentuk online.¹¹

Framing adalah cara media menyajikan suatu berita yang terjadi di dunia nyata agar terciptanya citra yang baik ataupun sebaliknya dengan menonjolkan hal yang berbeda. Pengangkatan isu berita yang dipilih, pola penulisan berita, dan penonjolan suatu berita merupakan poin dari analisis *framing*.¹²

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *framing* pada struktur sintaksis dalam berita kerusuhan suporter Persibas?
2. Bagaimana *framing* pada struktur skrip dalam berita kerusuhan suporter Persibas?
3. Bagaimana *framing* pada struktur tematik dalam berita kerusuhan suporter Persibas?
4. Bagaimana *framing* pada struktur retorik dalam berita kerusuhan suporter Persibas?

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan *framing* pada struktur sintaksis dalam berita kerusuhan suporter Persibas.
- b. Untuk mendeskripsikan *framing* pada struktur skrip dalam berita kerusuhan suporter Persibas.

¹¹ Qurotul Aini dan Hendra Setiawan, “Analisis stuktur dan *framing* model zhongdang pan dan gerald m. kosicki mengenai berita mensos Risma menanggapi kasus pelecehan anak panti asuhan malang media online cnn indonesia dan kompas.com”, *jurnal pendidikan tambusai* 5, no. 3 (2021), Hal. 9624.

¹² Zalfa Harosta, “Pemberitaan pdi-p menjelang pemilu di media online (analisis *framing* zhongdang pan dan gerald m. kosicki terhadap kompas.com dan mediaindonesia.com)”, (Skripsi UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), Hal. 8.

- c. Untuk mendeskripsikan framing pada struktur tematik dalam berita kerusuhan suporter Persibas.
 - d. Untuk mendeskripsikan framing pada struktur retorik dalam berita kerusuhan suporter Persibas.
2. Manfaat Penelitian
- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa berkontribusi memberikan pemahaman bagaimana cara menganalisis framing sebuah berita.

- b. Manfaat praktis

- 1) Kampus

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri untuk menambah wawasan mengenai analisis framing pemberitaan.

- 2) Pembaca

Memberikan pemahaman mengenai analisis framing menurut Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki terhadap suatu pemberitaan yang tersebar dimasyarakat.

- 3) Tribun Banyumas.com dan RRI.co.id

Untuk memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip jurnalistik yang sehat dan benar dalam penulisan berita, sehingga kredibilitas sebuah pemberitaan tetap terjaga dan penyajian berita sesuai dengan kaidahnya.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka membantu penulis menetapkan langkah sistematis untuk merumuskan teori dan analisis. Tinjauan pustaka dijadikan acuan dalam penggunaan analisis framing dalam penelitian ini agar penulis dapat menerapkan analisis framing dengan benar pada objek yang diteliti. Di bawah ini adalah tinjauan pustaka yang dikumpulkan penulis untuk referensi Anda, dengan ciri-ciri judul yang sama dengan judul milik peneliti.

Pertama, skripsi berjudul “Analisis Framing Pemberitaan Tragedi Stadion Kanjuruhan Di Media KOMPAS.com” karya Kevin Pramana Putra mahasiswa IAIN Ponorogo. Pada skripsi ini memiliki kesamaan dalam segi metode penelitian yakni menggunakan analisis framing model Zhondang Pandan dan Gerald M. Kosicki dan tema yang sama yaitu supporter sepakbola. Namun, memiliki perbedaan dalam objek penelitiannya. Dalam penelitian sebelumnya objek yang diteliti merupakan pemberitaan tragedi stadion Kanjuruhan di media Kompas.com, sedangkan pada penelitian ini objeknya pemberitaan kerusuhan supporter Persibas Banyumas di Tribun Banyumas.com dan detikJateng.com.¹³

Kedua, skripsi karya Revy Putra Andaryanto mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Pembingkaihan Berita Kekerasan Oleh Aparat Keamanan Dalam Tragedi Kanjuruhan 1 Oktober 2022 Di Media Online TV OneNews.Com”. Fokus penelitian karya Revy Putra Andaryanto memiliki kesamaan dengan apa yang penulis teliti yaitu sama-sama fokus pada analisis framing, namun media yang diteliti berbeda dengan yang penulis teliti, serta objek yang diteliti berbeda. Revy Putra Andaryanto meneliti kejadian kekerasan oleh aparat keamanan dalam tragedi kanjuruhan 1 oktober 2022 yang diberitakan di media online TV OneNews.Com, sedangkan pada penelitian ini adalah kejadian kerusuhan supporter bola Persibas Banyumas di Gor Satria Purwokerto dan.¹⁴

Ketiga, skripsi berjudul “Wacana Kekerasan Suporter Sepakbola di Media: Studi pada Kompas.com dalam berita kematian Haringga Sirla” karya Rosyan Fikri mahasiswa Universitas Islam Indonesia. Pada penelitian ini memiliki kesamaan pada tema besar supporter sepakbola, namun berbeda mengenai metode penelitian, subjek penelitian, dan objek penelitiannya, yang dimana pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian teknik

¹³ Kevin Pramana Putra, “Analisis framing pemberitaan tragedi stadion kanjuruhan di media kompas.com”, (skripsi, IAIN Ponorogo, 2023).

¹⁴ Revy Putra Andaryanto, “Pembingkaihan berita kekerasan oleh aparat keamanan dalam tragedi kanjuruhan 1 oktober 2022 di media online tv onenews.com”, (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

analisis wacana model kritis Norman Fairclough pada penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki, serta subjek dan objek penelitian sebelumnya yaitu kompas.com yang memberitakan kekerasan suporter sepakbola yang menyebabkan kematian Haringga Sirla di GBLA pada penelitian ini media detikJateng.com dan Tribun Banyumas.com memberitakan kejadian kerusuhan suporter Persibas Banyumas di Stadion Satria Purwokerto.¹⁵

Keempat, skripsi karya Nisa Nurazizah mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Framing Pemberitaan Pengaturan Jadwal Pertandingan Liga 1 2022 Arema FC VS Persebaya pada liputan6.com”. pada penelitian ini ditemukan dua arah konstruksi berita Liputan6.com, yaitu tiga berita yang berpihak terhadap Indosiar dan tiga berita yang berpihak terhadap pemerintah. Dalam pemberitaannya, Liputan6.com melakukan penonjolan dan pengurangan informasi melalui struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik.

Persamaan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis framing model Zhondang Pan dan Gerald M Kosicki, namun memiliki perbedaan pada objek dan subjek penelitiannya, pada penelitian sebelumnya membahas pengaturan jadwal liga 1 2022 Arema FC VS Persebaya yang diberitakan oleh Liputan6.com sedangkan pada penelitian ini membahas kerusuhan suporter Persibas Banyumas yang diberitakan detikJateng.com dan Tribun Banyumas.com.¹⁶

Kelima, skripsi yang berjudul “Fanatisme suporter sepak bola Indonesia perspektif perilaku kolektif (studi kasus suporter tim sepak bola Persija Jakarta Korwil Rempoa Jakarta Selatan)” karya Muhammad Fathurrahman mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Perbedaan Pada penelitian ini dengan sebelumnya yaitu mengenai metode penelitiannya karena pada penelitian sebelumnya menggunakan pendekatan perilaku kolektif sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis

¹⁵ Rosyan Fikri, “Wacana kekerasan suporter sepakbola di media: studi pada kompas.com dalam berita kematian Haringga Sirla”, (skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2022).

¹⁶ Nisa Nurazizah, “Framing pemberitaan pengaturan jadwal pertandingan liga 1 2022 arema fc vs persebaya pada Liputan6.com”, (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

framing model Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki, namun memiliki persamaan tema suporter.¹⁷

Keenam, Jurnal yang berjudul “Analisis Framing Penulisan Pemberitaan Tragedi Kerusakan Stadion Kanjuruhan Malang di Kompas.id” Karya Syahrul Ferdinan, Lina Wati dan Alamsyah mahasiswa Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang. Pada penelitian ini membahas dua portal berita yang memberitakan kerusakan suporter Persibas Banyumas yaitu RRI.co.id dan Tribun Banyumas.com, sedangkan pada jurnal terdahulu membahas media kompas.id yang memberitakan peristiwa kerusakan di Stadion Kanjuruhan Malang. Persamaan penelitian ini dengan jurnal terdahulu, sama sama menggunakan metode pendekatan analisis *framing Zhondang Pan* dan *Gerald M. Kosicki*, tema yang diambil juga sama yaitu peristiwa kerusakan pertandingan sepakbola.¹⁸

F. Sistematika Penulisan

Pada penulisan ini, dibagi menjadi 5 bagian sebagai berikut:

Pada bagian 1 mengenai masalah pemberitaan kerusakan suporter Persibas Banyumas oleh portal berita rri.co.id dan Tribun Banyumas.com yang akan diteliti menggunakan analisis *framing Zhondang Pan* dan *Gerald M. Kosicki*. Bagian ini meliputi; latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan semuanya dimuat dalam pembahasan.

Bagian 2 berisi teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan pada penulisan ini yaitu berita, kerusakan, suporter, dan analisis *framing* menurut *Zhondang Pan* dan *Gerald M. Kosicki*.

Bagian 3 menjelaskan metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini meliputi jenis penelitian dan pendekatan yang mana pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan

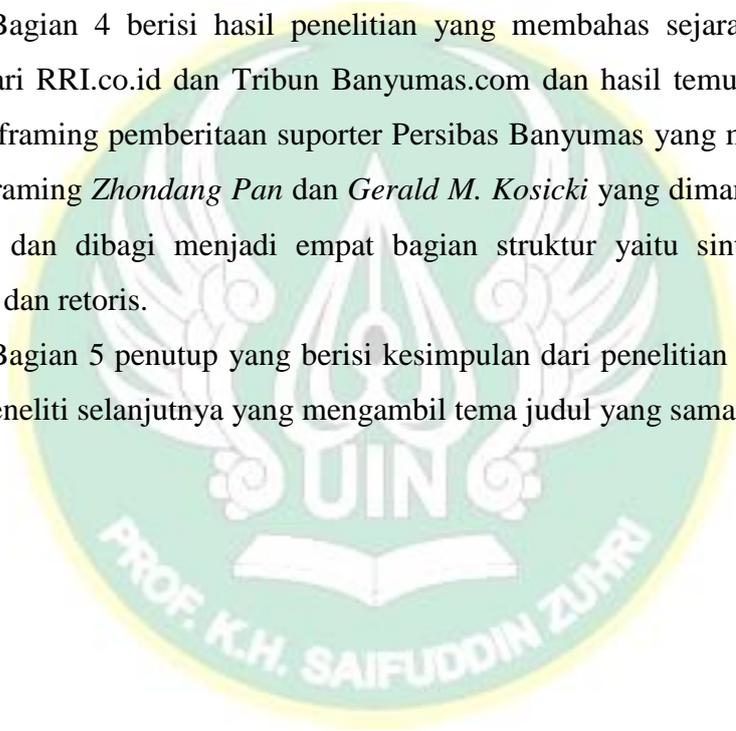
¹⁷ Muhammad Fathurrahman, “Fanatisme suporter sepak bola indonesia perspektif perilaku kolektif (studi kasus suporter tim sepak bola Persija Jakarta Korwil Rempoa Jakarta Selatan)”, (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019)

¹⁸ Syahrul Ferdinan, Lina Wati dan Alamsyah, “Analisis Framing Penulisan Pemberitaan Tragedi Kerusakan Stadion Kanjuruhan Malang di Kompas.id, *Jurnal Sosial Science Academic*, vol. 1, no. 2 (2023), Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang.

analisis framing perspektif *Zhondang Pan* dan *Gerald M. Kosicki*, subjek penelitian website berita RRI.co.id dan Tribun Banyumas.com, objek penelitian pemberitaan kerusuhan suporter Persibas Banyumas, teknik pengumpulan data yang mengambil teks berita kerusuhan suporter dan data tambahan sejarah, visi misi, profil dari kedua portal berita yang dijadikan subjek penelitian yang bersumber dari internet, analisis data dengan cara membagi menjadi empat struktur analisis framing *Zhondang Pan* dan *Gerald M. Kosicki* meliputi sintaksis, skrip, tematik dan retorik dari sebuah teks berita yang diteliti.

Bagian 4 berisi hasil penelitian yang membahas sejarah, visi misi, profil dari RRI.co.id dan Tribun Banyumas.com dan hasil temuan penelitian analisis framing pemberitaan suporter Persibas Banyumas yang menggunakan model framing *Zhondang Pan* dan *Gerald M. Kosicki* yang dimana teks berita dibedah dan dibagi menjadi empat bagian struktur yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Bagian 5 penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian ini dan saran untuk peneliti selanjutnya yang mengambil tema judul yang sama.



BAB II

KERANGKA TEORI

A. Berita

1. Pengertian Berita

Willard C. Bleyer dalam bukunya *Newspaper Writing and Editing* menyatakan bahwa berita merupakan sesuatu atau kejadian baru yang ditulis oleh wartawan untuk dimuat disurat kabar karena dapat menarik dan mempunyai makna bagi pembaca surat kabar atau dapat menarik para pembaca media cetak tersebut. Sedangkan Romli mendefinisikan bahwa berita ada laporan dari peristiwa yang memiliki nilai berita (*news values*), aktual, faktual, penting, dan menarik.¹⁹

Para pakar komunikasi dan jurnalistik memberikan definisi berita menurut pandangannya masing-masing. Salah satu contohnya adalah Wartawan asal Indonesia Mochtar Lubis yang menyatakan bahwa berita adalah informasi yang baru, menarik perhatian, mempengaruhi orang banyak, dan mampu membangkitkan selera masyarakat untuk mengikutinya. Sedangkan seorang pembantu utama redaktur malam *New York Times Neil McNeil* mengatakan bahwa berita adalah gabungan fakta mengatakan bahwa berita adalah gabungan fakta dan peristiwa-peristiwa yang menimbulkan perhatian atau kepentingan bagi para pembaca surat kabar yang memuatnya. Pengertian berita menurut kamus Komunikasi adalah laporan mengenai hal atau peristiwa yang baru terjadi, Menyangkut kepentingan umum dan disiarkan secara cepat oleh media Massa seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi.²⁰

Berdasarkan perbedaan penjelasan di atas, walaupun berbeda namun tetap terdapat kesamaan yang menghubungkan berita-berita

¹⁹ Andika Shaputra, "Analisis framing media online okezone.com dan detik.com terhadap pemberitaan kerusakan stadion kanjuruhan periode 1-24 oktober tahun 2022", Skripsi (2023), Hal. 25.

²⁰ Erwan Effeny, Forsaktinahot Hasugian, Muhammad Andi Harahap, "Menulis isi berita dan feature", *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, vol. 5, no. 2, (2023), Hal. 4019-4020, Universitas Pahlawan.

tersebut, antara lain: menarik perhatian, unik dan kekinian. Dapat disimpulkan bahwa berita adalah informasi atau pemberitaan yang menarik perhatian masyarakat konsumennya, berdasarkan fakta, berupa fakta atau gagasan (pendapat) yang disusun sedemikian rupa dan disebarluaskan dengan cepat di media.

2. Unsur-Unsur Berita

Dalam menulis sebuah berita terdapat unsur penting didalamnya yang telah dipedomankan oleh para pakar jurnalistik yaitu 5W+1H. Penjelasan 5W+1H sebagai berikut:

- a. Who; Berita harus mengandung unsur “siapa”, berita harus mempunyai sumber yang jelas. Oleh karena itu, sumber berita menjadi fokus utama. "Siapa" dapat digunakan untuk menggambarkan seseorang, tim, atau organisasi. Dilarang melakukan komunikasi dengan sumber yang ambigu. Ketidakpastian tentang sumber suatu pesan menimbulkan keraguan terhadap kebenaran, kebenaran, dan kelengkapannya.
- b. What; Setelah mengetahui sumber berita, selanjutnya penting untuk mengetahui “apa” yang dikatakannya: who to say what. Dengan kata lain, “apa” adalah mencari tahu hal yang menjadi topik berita tersebut. Jika menyangkut suatu peristiwa atau kejadian, yang menjadi “apa” adalah kejadian atau peristiwa itu.
- c. Where; Berita juga harus menunjuk pada lokasi kejadian, atau “dimana” peristiwa atau fakta tersebut terjadi, juga harus dicantumkan dalam pesan. Ini termasuk dalam kategori "jarak" ketika membahas McDougall. Jadi, "di mana" mengacu pada pertanyaan tentang seberapa jauh suatu kejadian, baik secara geografis, psikologis, atau emosional.
- d. When; “Kapan” insiden terjadi adalah komponen penting berikutnya yang perlu disediakan oleh komunikasi. Unsur “kapan” inilah yang juga dimaksudkan dengan unsur baru terjadinya demi mengejar aktualitas seperti dipersyaratkan oleh McDougall.

- e. Why; Komponen pesan harus cukup komprehensif untuk menggambarkan “mengapa” suatu peristiwa terjadi. Tujuannya adalah untuk memuaskan minat pembaca terhadap alasan di balik suatu kejadian. Selalu ada alasan di balik suatu kejadian; itu tidak pernah terjadi begitu saja. Untuk memuaskan minat pembaca, alasannya juga harus dikomunikasikan atau dijelaskan.
 - f. How; pembaca pun tak sabar menantikan “bagaimana” suatu kejadian. Siapa pun yang telah memahami alasan di balik suatu kejadian pasti menginginkan rincian lebih jauh mengenai “bagaimana” peristiwa itu sebenarnya terjadi. Kombinasi aspek berita lainnya, seperti daya tarik berita, signifikansinya, dampaknya, hubungan emosional, dan bahkan kehangatan dengan individu atau kelompok yang akrab dengan berita tersebut, mungkin membangkitkan rasa ingin tahu seseorang tentang “bagaimana hal itu terjadi”.²¹
3. Struktur Berita
- Struktur berita sangat ditentukan oleh format berita yang akan ditulis. Format berita merupakan jenis-jenis berita yang akan disajikan. Sebuah struktur berita yang paling lazim digunakan dan disarankan adalah struktur piramida terbalik. biasanya terdiri dari bagian headline, dateline, lead, dan body berita;
- a. Headline. Biasa disebut judul. Sering juga dilengkapi dengan anak judul. Gunanya untuk menolong pembaca agar segera mengetahui peristiwa yang akan diberitakan, dan menonjolkan satu berita dengan dukungan teknik grafika.
 - b. Dateline. Ada yang terdiri atas nama media massa, tempat kejadian, dan tanggal kejadian. Adapun yang terdiri atas nama media massa dan tempat kejadian. Tujuannya adalah menunjukkan tempat kejadian dan inisial media.

²¹ Eric Persadanta Bangun, Ferry V. I. A Koagouw, J.S. Kalangi, “Analisis isi unsur kelengkapan berita pada media online manadopostonline.com”, *Jurnal online Acta Diurna Komunikasi* 1, no. 3, (2019).

- c. Lead. Merupakan laporan singkat yang bersifat klimaks dari peristiwa yang dilaporkan. Untuk memenuhi rasa ingin tahu pembacanya secara cepat, lead disusun sedemikian rupa sehingga bisa menjawab pertanyaan hakiki yaitu pertanyaan yang dirumuskan sebagai 5W+1H. Ia merupakan saripati sebuah berita yang melukiskan seluruh berita secara singkat.
 - d. Body atau tubuh berita. Teks tersebut menggunakan bahasa yang singkat dan tepat untuk menceritakan peristiwa yang telah diberitakan. Oleh karena itu, tubuh merupakan suatu perkembangan informasi.²²
4. Jenis-jenis Berita

Jenis-jenis berita yang dikenal dalam dunia jurnalistik antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Straight News (Berita langsung); Apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas. Sebagian besar halaman depan surat kabar atau yang menjadi berita utama (headline) merupakan berita jenis ini.
- b. Depth News; Berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan.
- c. Investigation News; Berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.
- d. Interpretative News; Berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penilaian wartawan berdasarkan fakta yang ditemukan.
- e. Opinion News; Berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat mengenai suatu hal, peristiwa, kondisi dan sebagainya.²³

B. Suporter

Setiap pertandingan sepakbola tidak akan pernah lepas dari peran supporter. Sebagai salah satu elemen penting, supporter bertugas sebagai

²² Ayu Tanti Rahayu & Nelson Holong Parapat, "Pemenuhan unsur-unsur berita dalam pemberitaan covid-19 Pada Detik.com", *Jurnal ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 9, No. 2, (2022).

²³ Eric Persadanta Bangun, Ferry V. I. A Koagouw, J.S. Kalangi, "Analisis isi unsur kelengkapan berita pada media online manadopostonline.com", *Jurnal online Acta Diurna Komunikasi* 1, no. 3 (2019).

pendongkrak semangat club yang sedang bertanding. Kehadiran supporter diharapkan dapat kepercayaan diri tim serta meneror mental lawan. Kelompok supporter memacu semangat para pemain diekspresikan melalui kreativitas chant, koreografi, dan pemakaian atribut club kesayangannya selama laga berlangsung 90 menit.²⁴

Suporter menurut KBBI adalah orang yang memberikan dukungan, sokongan, dan sebagainya (dalam pertandingan dan sebagainya). Suporter sepak bola adalah orang yang aktif memberikan dukungan kepada klub kebanggaannya. Ketika berbicara tentang sepak bola, para suporter memberikan cinta dan semangat mereka kepada tim. Penggemar sepak bola dengan olahraga lain berbeda, perbedaan itu dapat dilihat dari begitu banyaknya massa suporter sepakbola dibandingkan olahraga lainnya dan suporter sepakbola lebih menunjukkan tingkat fanatisme yang ekstrem, sering kali berlebihan dan cenderung melewati batas.²⁵

Dalam dunia suporter sepakbola di Indonesia, menurut Sirajudin Hasbi sebagai pengamat olahraga mengatakan bahwa terdapat 3 kultur yang menjadi kiblat supporter Indonesia yaitu, Pertama, kultur mania yang diadopsi dari Amerika Latin, seperti The Jak Mania, Bonek Mania. Kedua, era ultras yang berasal dari Italia, contohnya Brigata Curva Sud supporter PSS Sleman tribun bagian selatan stadion maguwoharjo, dan Ketiga yaitu sub-kultur casual yang diadopsi dari hooligan di Inggris.²⁶

Untuk supporter Persibas Banyumas juga mengikutinya, sekarang supporter Persibas Banyumas terbagi menjadi 4 yaitu Laskar Bombastik yang pertama kali ada sebagai supporter Persibas Banyumas, mereka menganut Kultur supporter Indonesia yaitu mania yang berada di Tribun timur, di Tribun utara Stadion Satria ada sekelompok supporter yang menganut kultur

²⁴ Rossita Wijayanti & Deny Wahyu Apriyadi, "Dinamika organisasi pada komunitas supporter bola persik mania (studi komparasi komunitas cyberxtreme dan militan)", *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha* 5, no. 1, (2023), Universitas Negeri Malang, Hal.40

²⁵ Immanuel Guntur Wibowo, "Penerapan kode disiplin PSSI terhadap supporter sepak bola yang melakukan tindakan pidana pengrusakan", (skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana, 2023), Hal. 73.

²⁶ Rossita Wijayanti & Deny Wahyu Apriyadi, "Dinamika organisasi", Hal. 40-41.

Italia yang bernama *Knight Rebel*, di Tribun Selatan terdapat supporter Persibas Banyumas yang bernama Satria *Squad Curva Sud*, dan di Tribun VIP ada supporter Persibas Banyumas yang menganut kultur Inggris atau *hooligan* yaitu Banyumasans, mereka tidak menggunakan atribut yang menandakan supporter Persibas akan tetapi mereka menggunakan pakaian yang berbranded luar negeri.

Suporter tidak akan bisa jauh dari tim kebanggaannya, akan melakukan berbagai cara untuk agar bisa menemani tim kebanggaannya berlaga, kehadiran suporter ini sedikit banyak merubah gaya dukung dan pola perilaku penonton di lapangan. Secara keseluruhan, berdampak pada industri sepak bola nasional yang lebih semarak dan berwarna.

Perilaku suporter sepakbola di Indonesia ada 3 yaitu perilaku fanatisme, perilaku hooliganisme, dan perilaku subkultural ultras. Pertama, perilaku fanatisme merupakan perkembangan perilaku atas kecintaan terhadap tim jagoan karena adanya rasa yang berlebihan terhadap sesuatu yang dicintai atau perilaku atas kecintaan yang berlebihan pada apa yang diyakini. Namun tingkatan selanjutnya fanatisme mengakibatkan atau dapat memunculkan perilaku kebencian yang berlebih.

Pemahaman atau perilaku yang menunjukkan ketertarikan obsesif terhadap suatu hal karena menyimpang dari keyakinan dan identitas kelompok seseorang disebut sebagai perilaku fanatik. Fanatisme dalam konsep sepakbola merupakan keyakinan yang menganggap bahwa tim atau klub yang didukung atau dicintainya adalah tim terbaik dan yang paling hebat. Fanatisme biasanya tidak rasional sehingga argumen rasional pun susah untuk digunakan merubah pandangan seseorang atau bisa disebut juga fanatik buta, fanatik bisa disebut sebagai orientasi dan sentimetil, yang mempengaruhi seseorang dalam berfikir dan berbuat serta merasa.

Kedua, perilaku hooligan merupakan perilaku dari seseorang yang melakukan kekerasan atau perkelahian yang menyebabkan kerusakan. Secara umum hooligan juga diartikan sebagai seseorang atau sekelompok orang yang sering menimbulkan keonaran atau kerusuhan. Pelaku hooligan akan

merasakan kenikmatan saat mereka menghadapi situasi yang rusuh baik antar suporter maupun dengan tim keamanan ataupun tim kepolisian. Tujuan utama pelaku hooligan adalah meningkatkan mereka dalam kerusuhan atau pertentangan antar pesaing. Pelaku hooligan akan berusaha mengerjai lawan dengan menempati dan menyerang lawan, memukul jatuh mereka, memaksa mundur atau mengejar mereka. Kelompok hooligan mayoritas membuat kerusuhan dengan bentrokan spontan yang dipengaruhi alkohol yang dikonsumsi beberapa saat sebelum laga dimulai atau membawa alkohol diarena stadion.

Ketiga, perilaku ultras, ultras menggambarkan diri sebagai bentuk subkultur suporter sepakbola yang melakukan praktik dan menganut nilai sebagai suporter yang ultra fanatik dan militan. Namun, ultras tidak hanya sebatas bentuk fanatisme suporter yang kuat, yang berpotensi melahirkan tindakan hooliganisme. Meski sering terjadi miskonsepsi mengenai penggunaan istilah ultras di media yang seringkali tertukar, ultras jelas berbeda dengan hooliganisme. Lebih dari itu ultras adalah sebuah subkultur, yang tentu saja dapat diidentifikasi dari nilai dan tindakan-tindakan komunalnya. Kelompok ultras dalam hal memberikan dukungan, mereka menggunakan koreografi, flare, smoke bomb, gaya berpakaian dan chant-chant dukungan yang banyak diadopsi dari luar.²⁷

C. Kerusuhan

Kerusuhan adalah masalah dalam lingkungan sosial muncul ketika perilaku sosial terbagi menjadi beberapa emosi, yang sering dikaitkan dengan tindakan yang dimotivasi oleh permusuhan atau kebencian. Oleh karena itu, terjadi berbagai kerusuhan dalam kasus ini, masing-masing memiliki alasannya sendiri-sendiri. Menurut Soerjono Soekanto, kerusuhan adalah sebuah proses sosial dan interaksi sosial yang ada di lingkungan dimana antara perorangan atau kelompok masyarakat yang berusaha untuk memenuhi tujuan yang diinginkan dengan jalan yang menentang pihak lawan disertai dengan

²⁷ Dendi Tantular dan Widhi Cahyo Nugroho, "Problematika penyebab kerusuhan suporter pada laga sepak bola di Indonesia", jurnal pendidikan dasar dan sosial humaniora 2, no. 8 (Juni 2023).

kekerasan dan ancaman. Kekerasan dan ancaman digunakan untuk membuat pihak yang lemah kalah.²⁸

Menurut *Horton* dan *Hunt* kerusuhan mencakup pameran kekuatan, penyerangan terhadap kelompok yang tidak disenangi, perampasan dan pengerusakan harta benda, terutama milik kelompok yang dibenci. Setiap kerusuhan memberikan dukungan kerumunan dan kebebasan dari tanggung jawab moral, dengan demikian orang dapat menyalurkan dorongan hati. Secara psikologis orang berada dalam kerumunan merasa bahwa tidak ada orang lain yang memperhatikan dan mengenalnya. Dalam kerumunan orang banyak, orang menjadi mudah meniru perbuatan orang lain. Kondisi seperti inilah yang mengakibatkan anggota kerumunan menjadi lepas kendali, sehingga memungkinkan seseorang melakukan tindakan agresif dan destruktif. Berdasarkan pendapat *Gustave Le Bon* didalam Sarwono Sarlito bahwa kelompok memang lebih agresif dari pada individu, sebab jiwa kelompok lebih irasional, lebih impulsive (meledak-ledak), dan lebih kekanak-kanakan dari pada jiwa individu sebagai perorangan.

Menurut *MacPhail*, kekerasan atau kerusuhan masal walaupun terjadi di tempat ramai dan melibatkan banyak orang, namun sebenarnya hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu saja. Tidak semua orang dalam kelompok itu adalah pelaku kerusuhan. Misalnya kerusuhan para suporter sepak bola yang sebenarnya hanya dilakukan oleh orang-orang tertentu saja, namun akhirnya mampu memengaruhi pihak lain untuk melakukan hal serupa. Kerusuhan dalam pertandingan sepak bola, sangatlah mungkin kekerasan itu berasal dari faktor individual seperti meminum minuman keras, menasuk suporter lawan, melawan polisi, mengejek suporter lain, dan saling lempar antar suporter secara perorangan.²⁹

²⁸ Bahasan Sosiologi, "Pengertian kerusuhan, jenis, faktor penyebab, dan contohnya", *Kajian sosiologi*, 3 Agustus, 2023, <https://dosensosiologi.com/pengertian-kerusuhan/>

²⁹ Kresna, "Teori-Teori tentang Kerusuhan (skripsi dan tesis)" Namaha, 9 Mei. 2021, <https://konsultasiskripsi.com/2021/05/09/teori-teori-tentang-kerusuhan-skripsi-dan-tesis/>

Smelser mengatakan, terdapat lima tahapan munculnya kekerasan atau kerusuhan massa. Dimana setiap tahapan tersebut berlangsung secara kronologikal. Lima tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Situasi Sosial

Adanya situasi sosial memungkinkan timbul kerusuhan akibat adanya struktur sosial tertentu. Hal ini dapat diakibatkan oleh tidak ada penyalur rasa ketidakpuasan atau kejengkelan dan sarana untuk saling berkomunikasi. Seperti dalam sebuah pertandingan sepak bola dimana masing-masing tim memiliki pendukung atau supporter yang berada diluar kendali sistem yang ada. Mereka datang membawa serta prasangka buruk terhadap tim lawan dan pendukung lawannya tersebut, atau bahkan manajemen tim itu sendiri.

2. Tekanan Sosial

Karena banyaknya orang di masyarakat, maka semakin banyak pula kejadian pelanggaran norma dan nilai. Misalnya, dalam pertandingan sepak bola, penggunaan kata-kata kotor dan kasar oleh penggemar tim lawan membuat marah para pendukung tim A, sehingga memicu kerusuhan kekerasan sebagai pembalasan.

3. Berkembang Prasangka Kebencian

Biasanya prasangka keji ini terarah atau mempunyai tujuan yang jelas. Dalam hal ini, target dapat berupa objek atau subjek. Tujuan ini berkaitan dengan apa yang memicu pemberontakan dan apa penyebabnya. Akhirnya, masyarakat mulai menanggapi hinaan dan sindiran dengan saling melempar botol dan merusak stadion tempat pertandingan itu dimainkan.

4. Mobilisasi Massa Aksi

Pada tahap ini terdapat pergerakan massa sebagai bentuk nyata suatu kerusuhan yang ditujukan langsung kepada sasaran tujuan. Dalam contoh pertandingan sepakbola maka pergerakan massa akan

mengorganisasikan diri untuk bergerak melawan tim pendukung lawan juga berdampak pada pihak pihak lain seperti aparat kepolisian, panitia pertandingan, hingga fasilitas stadion.

5. Kontrol Sosial

Dalam meredam kerusuhan yang telah terjadi maka akan sangat penting peran aparat keamanan dalam mengendalikan situasi dan menghambat kerusuhan. Kontrol sosial dilakukan oleh polisi, panitia keamanan pertandingan, serta pihak keamanan terkait untuk meredakan kerusuhan.³⁰

Berdasar pada penjelasan tentang tahapan kerusuhan yang terjadi dalam sepak bola, penulis mengklasifikasikan ada dua faktor yang menyebabkan kerusuhan dalam sepak bola yaitu faktor internal dan eksternal Berikut penulis menjabarkan menjadi poin-poin dibawah, yakni:

a. Faktor Internal (diri pribadi supporter)

1) Sikap yang belum dewasanya suporter

Pola pikir suporter yang belum dewasa dapat digambarkan sebagai mentalitas penggemar yang negatif. Ketika timnya kalah, pendukung mungkin akan kesulitan menerimanya, dan mereka yang memiliki pola pikir negatif sering kali bertindak dengan cara yang kurang sportivitas. Mental bertanding tidak cukup hanya dimiliki oleh pemain saja, namun semua elemen di sepakbola, salah satunya suporter harus memiliki mental baja.

Dalam dunia sepakbola, kurang dewasanya suporter sepak bola dilandasi oleh kekecewaan pada tim sepak bola yang didukungnya, biasanya para sporter melakukan hal tersebut sebagai upaya untuk ungkapan rasa kekecewaan. Selanjutnya, kekecewaan pada manajemen yang mengelola, dan ada oknum suporter yang memang seringkali memicu terjadinya keributan antar suporter.³¹

2) Ingin menunjukkan eksistensinya kepada kelompok suporter lain.

³⁰ Ni Putu Pratigrahitia Pratiwi, Ali Muhammad, Herry F Butar Butar, "Faktor", Hal.1413.

³¹ Barnabas Hendi Wicaksono, "Hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku agresif pada suporter Persis Solo", (Universitas Widya Dharma Klaten,2023), 6-7.

Cara-cara kelompok suporter agar terlihat lebih menonjol terkadang menunjukkannya dengan cara yang tidak lazim atau dengan perilaku negatif dan sarkas. Misalnya dengan membuat karya seni yang meniru identitas pendukungnya atau melontarkan teriakan-teriakan hujatan terhadap pendukung lain. Hal ini menandai dimulainya konfrontasi antar pendukung di Indonesia. Selain itu, terkadang suporter memiliki pengetahuan yang terbatas tentang sepak bola. Meskipun peraturan sepak bola selalu berubah, ada kalanya orang-orang percaya bahwa merekalah yang benar dan paling paham tentang permainan tersebut. Pengikut mungkin menjadi tidak puas jika mereka gagal memahami aturan ini. Ditambah lagi, ketika pendukung yang cuek tidak puas dengan apa yang terjadi di lapangan, mereka mengotori lapangan dengan batu dan sampah, sehingga memperburuk keadaan.³²

3) Suporter yang konsumsi minuman keras.

Dalam hal ini, pada kenyataannya suporter sepak bola sebagian besar didominasi oleh para pemuda yang memiliki jiwa militan sangat kuat. Namun dalam hal menyemangati tim, hal diluar dugaan bisa terjadi jika beberapa suporter bertindak provokatif, efek dari penggunaan narkoba dan minuman keras di luar stadion sebelum pertandingan ataupun di dalam stadion saat pertandingan. Penggunaan barang terlarang tersebut lebih aman di arena karena banyaknya penonton. Tak jarang keadaan tersebut disalahgunakan untuk mengkonsumsi barang tersebut, apalagi jika kostumnya hampir mirip.³³

4) Tingkat pendidikan.

³² Dendi Tantular dan Widhi Cahyo Nugroho, "Problematika penyebab kerusuhan suporter pada laga sepak bola di Indonesia", jurnal pendidikan dasar dan sosial humaniora 2, no. 8 (Juni 2023).

³³ Dendi Tantular dan Widhi Cahyo Nugroho, "Problematika penyebab kerusuhan suporter pada laga sepak bola di Indonesia", jurnal pendidikan dasar dan sosial humaniora 2, no. 8 (Juni 2023).

Fanatisme berlebihan terhadap tim sepakbola kadang bisa mengarah ketindakan anarkistis. Psikolog sosial dari Universitas Airlangga, Surabaya, Ahmad Chusairi, menilai perilaku fanatik suporter sepakbola Indonesia dilatarbelakangi sejumlah faktor. Diantaranya, ekonomi, pendidikan, dan budaya suporter itu sendiri. Faktor pendidikan salah satu faktor yang menyebabkan kerusuhan suporter karena tingkat pendidikan para suporter berbeda-beda mengingat pendidikan pelakunya tidak bisa dideteksi secara jelas, mengingat tidak ada tanda-tanda atau atribut yang mendukungnya. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin baik tingkat kesadarannya dan semakin rendah seseorang maka tingkat kesadarannya kurang. Tingkat pendidikan seorang suporter juga mempengaruhi tingkah laku dalam mendukung tim kesayangannya.³⁴

5) Sifat massa yang mudah tersulut emosi

Fanatisme adalah keyakinan atau kepercayaan yang terlalu kuat terhadap suatu ajaran baik itu politik, agama dan sebagainya, dalam penelitian ini dikaitkan dengan fanatisme terhadap klub sepakbola. Jika dihubungkan dengan penelitian ini, maka energi yang mengorganisasi perilaku suporter tersebut diarahkan hanya untuk memberikan dukungannya terhadap satu klub sepakbola saja. Maraknya aksi kerusuhan di kalangan suporter adalah akibat dari keinginan mereka untuk mempertahankan kekuasaan atau kejayaan tim kebanggaannya. Salah satu faktornya adalah kecintaan terhadap klub. Fenomena ini juga terlihat di kelompok penggemar sepak bola, ketika anggotanya membentuk aliansi untuk membela satu sama lain dari serangan pendukung lawan. Cinta yang berlebihan, itulah gambaran sederhana tentang fanatisme. Oleh karena itu, sumber kebencian yang paling mungkin dan sesuatu yang mungkin

³⁴ Dendi Tantular dan Widhi Cahyo Nugroho, "Problematika penyebab kerusuhan suporter pada laga sepak bola di indonesia", jurnal pendidikan dasar dan sosial humaniora 2, no. 8 (Juni 2023).

ditiru oleh teman sesama pendukung adalah rasa memiliki yang terlalu kuat.³⁵

b. Faktor Eksternal

Selain faktor internal pada diri pribadi seorang suporter adapun faktor eksternal dimana faktor eksternal ini merupakan faktor yang berasal dari luar diri suporter, yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Wasit yang tidak adil

Wasit yang tidak adil menjadi penyebab terjadinya konflik antar suporter sepak bola. Wasit adalah seorang yang memimpin jalannya pertandingan. Dalam sebuah pertandingan, kemampuan wasit untuk tetap netral dan tegas sangatlah penting. Selain itu, wasit hendaknya mempertimbangkan secara matang sebelum mengambil keputusan. Di Indonesia, kepemimpinan wasit biasanya diduga sebagai awal mula penyebab kemarahan suporter yang bisa membuat tawuran antar suporter ini bisa terjadi. Banyak pertandingan di liga Indonesia diberhentikan pada saat pertandingan berlangsung dan salah satu penyebabnya adalah amukan suporter yang tidak bisa dihentikan karena menurut mereka wasit yang bertugas tidak adil dalam memimpin pertandingan. Dalam suatu pertandingan, suporter harus bisa menerima segala keputusan wasit karena wasit lebih mengerti apa yang seharusnya dilakukan tetapi wasit juga harus teliti dan tegas dalam memimpin suatu pertandingan agar kejadian seperti tawuran ini tidak terjadi. Kita mengerti bahwa menjadi seorang wasit tidaklah mudah.³⁶

³⁵ Dendi Tantular dan Widhi Cahyo Nugroho, "Problematika penyebab kerusuhan suporter pada laga sepak bola di indonesia", jurnal pendidikan dasar dan sosial humaniora 2, no. 8 (Juni 2023).

³⁶ Dendi Tantular dan Widhi Cahyo Nugroho, "Problematika penyebab kerusuhan suporter pada laga sepak bola di indonesia", jurnal pendidikan dasar dan sosial humaniora 2, no. 8 (Juni 2023).

2) Kondisi pemain (buruknya permainan)

Faktor kematangan emosi menjadi penyebab buruknya permainan. Bagi seorang pemain yang belum bisa mengontrol emosi. Untuk mencetak gol, bola ditendang kencang atau pelan sama saja, yang penting terarah menurut manajer PSS Sleman, Rumadi dalam web resmi Slemania, agar bola dapat dengan indah masuk kedalam gawang lawan. Sebaliknya, pemain yang memiliki kematangan dari sisi emosi akan dapat mampu mengontrol permainan.

3) Kondisi di lapangan

Mayoritas faktor yang diakibatkan oleh berbagai sumber konflik juga dapat dianggap sebagai bagian dari kondisi di lapangan. Hal ini termasuk keluhan masa lalu antara klub dan suporter, gesekan yang tidak direncanakan di lapangan atau di tribun, pengaruh koordinator yang provokatif, hasil pertandingan, dan provokasi yang dilakukan oleh pemain, official, atau wasit.³⁷

D. Analisis *Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki*

Menurut Eriyanto, *Framing* adalah sebuah metode untuk melihat bagaimana sebuah berita diceritakan oleh media mengenai suatu peristiwa yang diberitakannya. Cara bercerita dapat ditampilkan pada “cara melihat” terhadap suatu peristiwa yang dijadikan topik pemberitaan. Cara bercerita dibingkai dalam sebuah berita dapat mengkonstruksi sebuah makna yang diinginkan.³⁸

Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki merupakan model analisis yang digunakan untuk melihat realitas di balik wacana dari media massa dan merupakan sebuah seni yang dapat bisa menghasilkan kesimpulan berbeda apabila analisis dilakukan oleh orang yang berbeda, meskipun studi

³⁷ Dendi Tantular dan Widhi Cahyo Nugroho, “Problematika penyebab kerusuhan suporter pada laga sepak bola di Indonesia”, jurnal pendidikan dasar dan sosial humaniora 2, no. 8 (Juni 2023).

³⁸ Neng Tika Harnia, Rizki Teja Pratama, dan Hendra Setiawan, “Analisis framing pemberitaan banjir di Kalimantan Selatan pada detik.com dan tempo.co”, Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis 5, no. 1, (Juni 2021), Hal. 3.

kasusnya sama. Selain itu banyak ahli yang mempunyai pandangan yang sama mengenai definisi *framing*, pada dasarnya mempunyai pandangan yang sama mengenai keberadaan media pelatihan dan konstruksi suatu acara. Dengan cara ini, realitas akan ditonjolkan agar mudah dikenali oleh khalayak.³⁹

Menurut Eriyanto, model *framing Pan dan Koscki* adalah *framing* yang mengutamakan pesan lebih jelas atau mencolok dan menempatkan informasi di balik pesan yang ingin ditonjolkan agar khalayak berkonsentrasi pada isi pesan berita. *Pan dan Koscki* menambahkan ada dua gagasan terkait dalam *framing* yang saling bersinambungan, yaitu sebagai berikut;

1. konsepsi psikologi adalah suatu konsep yang berfokus pada bagaimana seseorang memproses informasi pada dirinya dan akan bersinggungan dengan struktur kognitif dalam mengolah informasi dan disajikan dalam pola tertentu. *framing* melibatkan penempatan informasi dalam suatu konteks yang unik ataupun khusus serta memposisikan elemen-elemen tertentu dari suatu peristiwa dengan penempatan posisi yang lebih terlihat atau penting dalam persepsi seseorang.
2. konsepsi sosiologis adalah sebuah konsep yang lebih berkaitan dengan bagaimana konstruksi sosial dijalankan dalam praktik. Fungsi *framing* pada konsep ini untuk melihat pembuatan suatu realitas yang akan dirumuskan dan dipahami karena akan diberi nama yang sesuai dan spesifik.

Frame merupakan gagasan yang berkaitan dengan unsur-unsur teks berita, seperti; kutipan sumber, informasi umum tentang penggunaan kata atau frasa khusus. *Frame* yang berkaitan dengan makna menurut perangkat simbolik akan ditampilkan dalam teks, sehingga pembaca akan mampu memaknai peristiwa ditampilkan. Dalam model kerangkanya *framing*

³⁹ Model pbingkaian Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, Ensiklopedia Dunia, web.
https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Model_pbingkaian_Zhongdang_Pan_dan_Gerald_M._Kosicki

Zongdang Pan dan Gerald M Koscki membagi empat struktur utama; Sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris.⁴⁰

Dalam pendekatan ini, perangkat framing dapat dibagi kedalam empat struktur besar, sebagai berikut:

1. Sintaksis

Sintaksis merupakan susunan kata dalam kalimat. Dalam berita, sintaksis menunjukkan pada pengertian susunan dan bagian berita yaitu headline, lead, latar informasi, sumber, penutup. Bentuk sintaksis yang paling populer adalah struktur piramida terbalik, bagian yang paling penting berada di atas dibandingkan dengan bagian di bawah.⁴¹

a. Headline

Headline merupakan aspek sintaksis dan wacana berita dengan tingkat kemenjolan yang tinggi untuk menunjukkan kecenderungan berita. Pembaca akan lebih mengingat berita dari sebuah judul dari pada bagian lainnya karena tertulis paling depan dan besar tulisannya.

b. Lead

Teras berita atau lead ini, merupakan komponen yang sama pentingnya dalam sebuah berita, karena mencakup pembahasan utama suatu berita. Biasanya lead menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh khalayak. Didalamnya terdapat salah satu dari unsur 5W+1H.

c. Latar informasi

Latar merupakan bagian berita yang dapat mempengaruhi makna yang ingin ditampilkan wartawan. Seseorang wartawan ketika menulis berita biasanya mengemukakan latar belakang atas peristiwa yang ditulis. Latar berfungsi untuk menentukan kemana arah pandang khalayak atau pembaca terhadap berita yang terjadi.

⁴⁰ Muhamad Wafiyul Ahdi, "analisis framing zhongdhang pan dan gerald m koscki tentang deradikalisasi akun youtube 164 channel", Skripsi (2021).

⁴¹ Eriyanto, "Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media.", ed. Nurul Huda (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2002), Hal. 295-296.

d. Pengutipan sumber

Pengutipan sumber berita adalah bagian yang menampilkan pernyataan dari narasumber yang memiliki kewenangan atau kompetensi atas informasi yang diberitakan. Sehingga semakin memperkuat fakta dan tidak omong kosong. Ini menandakan bahwa berita yang dipublikasikan memiliki objektivitas dimana bukan hanya pendapat dari wartawan saja serta menerapkan prinsip balance (keseimbangan).

2. Skrip

Laporan berisi sering disusun sebagai suatu cerita. Dalam hal ini ada dua hal. Pertama, banyak laporan berita yang berusaha menunjukkan hubungan, peristiwa yang ditulis merupakan kelanjutan dari peristiwa sebelumnya. Kedua, berita umumnya mempunyai orientasi menghubungkan teks yang ditulis dengan lingkungan komunal pembaca. Menulis berita dapat disamakan, dalam taraf tertentu, dengan seorang yang menulis novel atau kisah fiksi lain, akan tetapi berbeda dalam menyajikan fakta yang dihadapi.

Bentuk umum dari struktur skrip ini adalah pola 5W+1H diantaranya yaitu *who, what, when, where, why, dan how*. Meskipun pola ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan, kategori informasi ini yang diharapkan diambil oleh wartawan untuk dilaporkan.⁴² Unsur ini sangat penting karena bisa memframing suatu orang atau kejadian yang akan diberitakan.

3. Tematik

Menurut Pan dan Kosicki, berita mirip sebuah ujian hipotesis, yang mana peristiwa yang diliput, sumber yang dikutip, dan pernyataan yang diharapkan. Semua perangkat tersebut digunakan untuk membuat dukungan logis bagi hipotesis yang dibuat. Struktur tematik dapat diamati dari bagaimana peristiwa itu diungkapkan atau dibuat oleh wartawan kalau struktur sintaksis berhubungan dengan pernyataan bagaimana fakta yang

⁴² Eriyanto, "Analisis Framing". Hal. 299-300.

diambil oleh wartawan akan ditempatkan pada skema atau bagian berita, maka struktur tematik berhubungan dengan bagaimana fakta itu ditulis. Bagaimana kalimat yang dipakai, bagaimana menempatkan dan menulis sumber ke dalam teks berita secara keseluruhan.⁴³

4. Retoris

Struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan oleh wartawan. Wartawan menggunakan perangkat retorik untuk membuat citra, meningkatkan kemenonjolan pada sisi tertentu dan meningkatkan gambaran yang diinginkan dari suatu berita. Struktur retorik dari wacana berita juga menunjukkan kecenderungan bahwa apa yang disampaikan tersebut adalah suatu kebenaran.

Dalam struktur retorik ada beberapa elemen penting yang dipakai oleh wartawan, yaitu leksikon, pemilihan, dan pemakaian kata-kata tentu untuk menandai atau menggambarkan peristiwa. Suatu fakta umumnya terdiri atas beberapa fakta kata yang merujuk pada fakta. Kata “meninggal” misalnya, mempunyai kata lain: mati, tewas, gugur, meninggal, terbunuh, menggembuskan nafas terakhir, dan sebagainya. Dari banyaknya kata yang tersedia, pemilihan kata yang dipakai tidak semata-mata hanya karena kebetulan, tetapi juga secara ideologis menunjukkan bagaimana pemaknaan seseorang terhadap fakta/ realitas.

Selain lewat kata, penekanan pesan dalam berita itu juga dapat dilakukan dengan menggunakan unsur grafis. Dalam wacana berita, grafis ini biasanya muncul lewat bagian tulisan yang dibuat lain dibandingkan tulisan lain. Pemakaian huruf tebal, huruf miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran lebih besar. Termasuk di dalamnya pemakaian caption, raster, grafik, gambar, tabel untuk mendukung arti penting suatu pesan. Elemen grafis juga muncul dalam bentuk foto, gambar, dan tabel untuk mendukung gagasan atau untuk bagian yang tidak ingin ditonjolkan. Misalnya ingin menonjolkan keberhasilan suatu

⁴³ Eriyanto, “Analisis Framing”, Hal. 331

program dengan jalan menampilkan tabel keberhasilan yang telah dicapai. Elemen grafis memberikan efek kognitif, ia mengontrol perhatian dan ketertarikan secara intensif dan menunjukkan apakah suatu informasi itu dianggap penting dan menarik sehingga harus difokuskan.⁴⁴

Tabel 1. Struktur analisis framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Yang diamati
SINTAKSIS (Cara wartawan menyusun berita)	Skema Berita	Headline, Lead, Latar Informasi, Kutipan, Sumber, Pernyataan, Penutup.
SKRIP (Cara wartawan mengisahkan fakta)	Kelengkapan Berita	5W+1H (who, what, when, where, why, dan how)
TEMATIK (Cara wartawan menulis fakta)	Detail, Koherensi, Bentuk Kalimat, Kata Ganti	Paragraf, Proposisi, Kalimat, Hubungan antar kalimat
RETORIS (Cara wartawan menekankan fakta)	Leksikon, Grafis, Metafora	Kata, Idiom, Gambar/Foto, Grafik

⁴⁴ Eriyanto, "Analisis Framing", Hal. 304-306.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian dan pendekatan

Metode menjangkau cara kerja untuk memahami obyek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Penelitian merupakan suatu proses pengumpulan data yang sistematis dan analisis yang logis terhadap informasi (data) untuk tujuan tertentu. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu.⁴⁵ Dari keterangan diatas, metode penelitian adalah suatu cara untuk mendapatkan kebenaran sebuah data.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, melalui pendekatan analisis *framing*. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan masalah yang akan diselidiki dengan menggambarkan objek/subjek penelitian berdasarkan fakta yang tampak. Menurut Moelong penelitian kualitatif berakar pada akar ilmiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengandalkan analisis data secara induktif mengarah sasaran penelitian pada usaha menemukan teori dasar bersifat deskriptif. Sedangkan metode analisis *framing* adalah pendekatan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif ataupun cara pandang seorang wartawan ketika hendak menyeleksi isu dan juga menulis sebuah berita dan juga untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.⁴⁶

Dalam penelitian ini menggunakan analisis *framing* perspektif *Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki*, dimana kata atau kalimat dalam teks berita dari portal Tribun Banyumas.com dan rri.co.id akan dianalisis menggunakan 4 dimensi struktural *Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki* yaitu struktur sintaksis, Skrip, Tematik, dan Retoris.

⁴⁵ Sulaiman Saat, dan Sitti Mania, “*Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*”, (Gowa: Pusaka Almaida, 2020), 7-8.

⁴⁶ Kevin Pramana Putra, “Analisis *framing* pemberitaan tragedi stadion kanjuruhan di media *kompas.com*”, (skripsi, IAIN Ponorogo, 2023), 15-16.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Website portal Tribun Banyumas.com dan RRI.co.id sebagai subjek pada penelitian. Objek pada penelitian ini berupa pemberitaan kerusuhan suporter Persibas di portal media online Tribun Banyumas.com dan rri.co.id. Berita yang di ambil mulai tanggal 22 November 2023 sampai 24 November 2023, terdapat delapan berita, yang terdiri dari tiga berita bersumber RRI.co.id dan lima berita dari Tribun Banyumas.com.

C. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer menurut Danang Suntoyo adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus.⁴⁷ Pada penelitian ini, data primer yang digunakan yaitu teks berita kerusuhan suporter Persibas Banyumas yang diupload di website RRI.co.id dan Tribun Banyumas.com.

b. Data Sekunder

Menurut Kuncoro menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain, peneliti dapat mencari sumber data ini melalui sumber data lain yang berkaitan dengan data yang ingin dicari.⁴⁸ Dalam hal ini, data sekunder bersumber dari artikel, jurnal, buku, dan skripsi terdahulu yang berhubungan dengan tema yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode dokumentasi, dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.⁴⁹

⁴⁷ Syafnidawaty, "Data Primer", Universitas Raharja, diakses pada 8 juni 2024, <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>

⁴⁸ Syafnidawaty, "Data Sekunder", Universitas Raharja, diakses pada 8 juni 2024, <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-sekunder/>

⁴⁹ Kevin Pramana Putra, "Analisis framing", 18.

Proses yang dilakukan meliputi membuka website Tribun Banyumas.com dan rri.co.id kemudian mencari berita dengan kata kunci Persibas Banyumas lalu menentukan berita terkait kerusuhan supporter Persibas Banyumas di Stadion Satria Purwokerto yang dijadikan objek penelitian. Data Berita yang telah ditentukan selanjutnya discreenshot dan dikumpulkan.

Adapun data tambahan untuk mengetahui perbedaan dari kedua portal berita rri.co.id dan Tribun Banyumas.com dari sisi sejarah, visi misi, dan profilnya.

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu teknik mendeskripsikan data supaya mudah dibaca dan Dipahami. Analisis *framing* meliputi empat model, yaitu model *Framing Robert N. Entman*, *Model Framing William A. Gamson*, *Model Zhongdang Pan*, dan *Model Framing Gerald M. Kosicki*, Model berbingkai M. Edelman. Pada penulisan ini menggunakan analisis *framing* yang dilakukan *Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki* yang mempunyai empat struktur pada analisis *framing*nya meliputi struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Dari keempat struktur tersebut lebih memudahkan dalam menganalisis sebuah *framing* dari suatu berita. Proses pembedaan dalam sebuah berita dibuat sebelum berita tersebut dirilis ke publik.⁵⁰

⁵⁰ Zalfa Harosta, "Pemberitaan Pdi-P Menjelang Pemilu Di Media Online (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Terhadap Kompas.com dan Mediaindonesia.com)", Skripsi (2023), 33-34.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Radio Republik Indonesia.co.id

1. Sejarah

Pemerintah Indonesia hanya memiliki satu stasiun radio nasional, yaitu Radio Republik Indonesia (RRI). Tanggal 11 September 1945 merupakan hari berdirinya RRI dan kini diperingati sebagai Hari Radio Nasional. Setelah berkumpulnya enam delegasi radio di rumah Adang Kadarusman, didirikanlah radio negara ini. Dr Abdulrahman Saleh terpilih sebagai Ketua Umum pertama RRI berdasarkan hasil pertemuan tersebut.

Program radio pertama di Indonesia (Hindia Belanda) bernama Bataviase Radio Vereniging, atau BRV, dan disiarkan di Jakarta (Batavia), tepatnya di Hotel des Indes. Pada tanggal 16 Juni, stasiun radio pertama di Jakarta Pusat (Weltevreden) ini resmi berdiri. Bisnis penyiaran lain pun bermunculan, termasuk Nederlandsch-Indische Radio Omroep Maatschappij (NIROM). Selain Mataramse Vereniging Voor Radio Omroep (MAVRO), Solosche Radio Vereniging (SRV), dan masih banyak lainnya. Karena mendapat dukungan penuh dari pemerintah Hindia Belanda, NIROM menjadi lembaga penyiaran terbesar dan terlengkap. Dalam hal memproduksi siaran radio dari Indonesia, SRV menjadi pionir.

Pada tanggal 1 April 1933, Mangkunegoro VII, seorang bangsawan tunggal, dan insinyur Ir. Sarsito Mangunkusumo mendirikan radio ini. Sejak itu, banyak stasiun radio lainnya SRV, CIRVO, MARVO, VORL, dan EMRO muncul di sejumlah kota berkat karya bangsa Indonesia. Industri penyiaran Indonesia terus berubah. Transmisi radio Jepang dimulai pada tahun 1942, pada awal pendudukan Jepang. Jepang juga membeli stasiun radio yang sebelumnya dimiliki Belanda. Selanjutnya layanan radio swasta yang sebelumnya berkembang pesat pada masa penjajahan Belanda dikonsolidasikan dan berada di bawah satu komando yang dikenal dengan nama Hosokanri Kyoku. Dengan cabang bernama

Hoso Kyoku di Bandung, Purwokerto, Yogyakarta, Surakarta, Semarang, Surabaya dan Malang. Jakarta berfungsi sebagai kantor pusat stasiun radio tersebut.

Propaganda Jepang kemudian disebarluaskan ke seluruh masyarakat Indonesia melalui siaran radio. Program ini berakhir pada 19 Agustus 1945, setelah pemboman atom di Hiroshima dan Nagasaki dan kekalahan Jepang oleh Sekutu. Delapan stasiun radio bekas Hosu Kyoku bertemu dengan penguasa di Jakarta pada 11 September 1945. Hasil pertemuan ini secara resmi Radio Republik Indonesia (RRI) resmi didirikan. Hari Radio Nasional, juga dikenal sebagai hari Radio Republik Indonesia, diperingati pada hari ulang tahun berdirinya RRI. RRI diperkenalkan sebagai saluran penghubung masyarakat Indonesia kepada Presiden dan Pemerintah Republik Indonesia.⁵¹

2. Visi Misi

Visi LPP RRI :

Terwujudnya RRI sebagai lembaga penyiaran publik yang terpercaya dan mendunia.

Misi LPP RRI :

- a. Memenuhi hak warga negara memperoleh berita dan informasi yang objektif dan akurat.
- b. Memenuhi hak warga negara memperoleh siaran yang mencerdaskan, mencerahkan dan memberdayakan serta berpihak kepada kelompok rentan dan disable.
- c. Menyelenggarakan siaran yang menjamin kebhinekaan dan identitas nasional.
- d. Menyelenggarakan siaran hiburan yang sehat.
- e. Meningkatkan layanan dan jangkauan siaran yang mudah diakses masyarakat di daerah perbatasan, terpencil, terluar dan pesisir.

⁵¹ Allan, Website RRI.co.id, <https://www.rri.co.id/nasional/348245/mengenal-sejarah-berdirinya-rri>

- f. Memperkuat siaran luar negeri untuk mempromosikan Indonesia beserta ideologi Pancasila dan menghadirkan dunia ke Indonesia sesuai dengan politik luar negeri.
- g. Mengoptimalkan teknologi penyiaran untuk mendukung terselenggaranya siaran RRI yang mampu menjangkau seluruh wilayah NKRI dan dapat diakses oleh masyarakat dunia.
- h. Meningkatkan kualitas tata kelola LPP RRI sesuai dengan prinsip *good public governance*.
- i. Mengembangkan SDM professional.
- j. Mengembangkan strategi komunikasi dan promosi.
- k. Mengoptimalkan potensi yang dimiliki RRI sebagai sumber pendapatan sesuai aturan perundangan yang berlaku.⁵²

B. Profil Tribun Banyumas.com

1. Sejarah

Pada tahun 1987, Kompas Gramedia mengambil alih kepemilikan perusahaan penerbitan Harian Sriwijaya Post di Palembang. Pada masa itu ada imbauan dari Menteri Penerangan RI agar koran-koran besar membantu koran-koran daerah yang terhambat permasalahan SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers). Maka pada akhir 1987, didirikan unit usaha Kelompok Pers Daerah (Persda) yang tugas awalnya adalah membantu koran-koran daerah yang membutuhkan pertolongan. Pada tahun 1988, Kompas Gramedia mengambil alih perusahaan penerbitan Koran Swadesi yang namanya lalu diubah menjadi Serambi Indonesia di Banda Aceh. Tahun 1992, Kompas Gramedia mengambil alih perusahaan penerbitan koran Pos Kupang, dan pada tahun 1994 mengambil alih perusahaan penerbitan koran Banjarmasin Post. Pada perkembangan selanjutnya, Persda memperkuat bisnisnya dengan mendirikan sendiri koran daerah di hampir seluruh provinsi dan lebih dikenal dengan brand Tribun.

⁵² PPID LPP RRI, https://ppid.rrt.go.id/download/dokumen/visi_misi_baru.pdf/12574

Group of regional newspaper Kompas Gramedia dengan brand Tribun yang berada di bawah payung PT Indopersda Primamedia. Memiliki surat kabar yang beredar di beberapa kota besar di Indonesia, yaitu: Aceh, Medan, Batam, Palembang, Pangkal Pinang, Tanjung Pandan, Pekanbaru, Jambi, Bandar Lampung, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Banjarmasin, Balikpapan, Pontianak, Makassar, Manado, Denpasar, dan Kupang. Terus bertumbuh dan mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju, Tribunnews.com lahir pada tahun 2006 sebagai media online Tribun. Dengan didukung 23 portal daerah dan tagline “National Reach Local Perspective”, menjadikan Tribunnews.com sebagai portal berita terpopuler no.1 di Indonesia di usianya yang ke-6 tahun 2016. Semakin maju, Tribun Group memiliki berbagai produk, selain koran dan portal berita. Bisnis percetakan pun tumbuh maju di beberapa kota besar di Indonesia seiring pertambahan surat kabar. Per April 2016, Tribun meluncurkan project Tribun *Family Card*, kartu belanja gratis berlaku nasional dan Tribun EO dengan kekuatannya yang menjangkau ke pelosok Indonesia.

2. Visi Misi

Menjadi kelompok usaha penerbitan surat kabar, media online, dan percetakan daerah terbesar dan tersebar di Indonesia, melalui penyediaan informasi terpercaya untuk memberikan spirit baru dan mendorong terciptanya demokratisasi di daerah dengan menjalankan bisnis yang beretika, efisien, dan menguntungkan.⁵³

C. Gambaran umum berita kerusuhan suporter Persibas di RRI dan Tribun Banyumas.com

Pada pertandingan sepakbola liga 3 zona Jawa Tengah antara Persibas Banyumas melawan Persibangga Purbalingga terdapat kejadian kerusuhan suporter yang mengakibatkan pertandingan diselesaikan dan kerusakan fasilitas Stadion Satria Purwokerto. Kerusuhan tersebut ramai di media sosial dan banyak portal berita yang memberitakannya, diantaranya RRI.co.id dan

⁵³ Tribuneo, <https://www.tribuneo.id/profile>

Tribun Banyumas.com. Pembahasan berita dimulai dari kronologi kerusuhan, respon suporter dan manajemen Persibas Banyumas terkait akibat kerusuhan dan sampai sanksi yang diterima Persibas Banyumas. Terdapat tujuh berita, lima dari portal berita Tribun Banyumas.com dan tiga dari RRI.co.id

D. Analisis *Framing* Berita Kerusuhan Suporter Persibas Banyumas

Berita yang telah dikumpulkan kemudian sejumlah delapan berita dari RRI.co.id dan Tribun Banyumas.com kemudian diteliti menghasilkan data sebagai berikut:

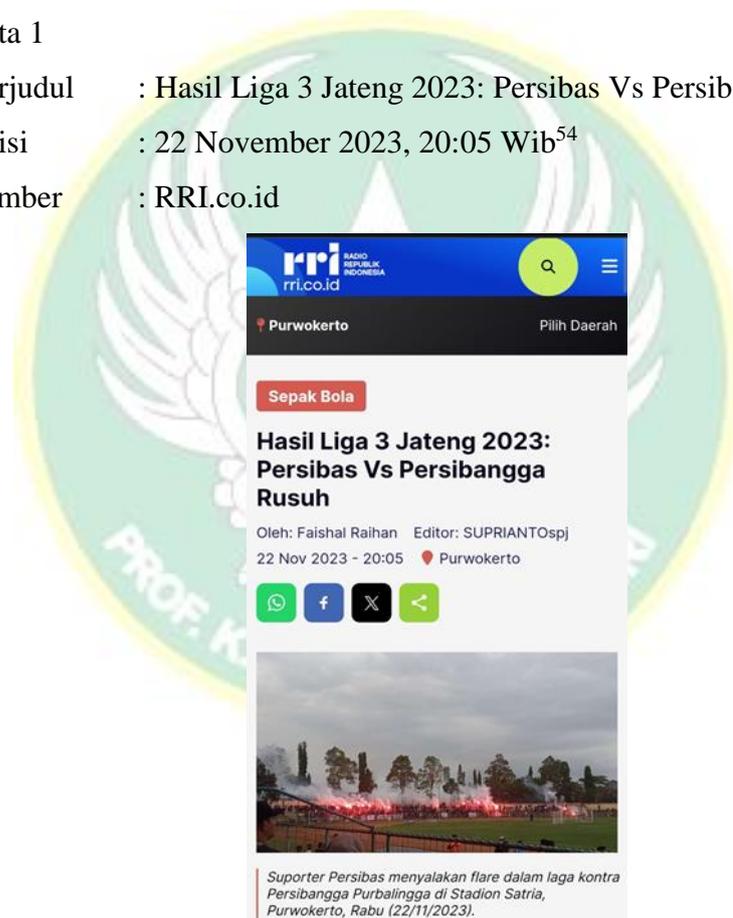
1. RRI.co.id

Berita 1

Berjudul : Hasil Liga 3 Jateng 2023: Persibas Vs Persibangga Rusuh

Edisi : 22 November 2023, 20:05 Wib⁵⁴

Sumber : RRI.co.id



Gambar 1. Berita pertama yang berjudul “Hasil Liga 3 Jateng 2023: Persibas Vs Persibangga Rusuh”

⁵⁴ Faisal Raihan, diambil dari website RRI.co.id <https://www.rri.co.id/purwokerto/sepak-bola/453836/hasil-liga-3-jateng-2023-persibas-vs-persibangga-rusuh> pada hari senin 20 Mei 2024.

Tabel 2. Analisis berita 1

Perang Framing	Unit yang diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Hasil Liga 3 Jateng 2023: Persibas Vs Persibangga Rusuh
	<i>Lead</i>	Kerusuhan pada laga Persibas Banyumas kontra Persibangga Purbalingga mewarnai hasil pekan terakhir Grup E Liga 3 Jawa Tengah (Jateng) 2023.
	Latar informasi	Tuan rumah Persibas unggul lebih dulu pada menit ke-12 melalui sontekan striker Dimas Saputra. Keunggulan itu terjaga sampai pertandingan memasuki 15 menit terakhir.
	Kutipan sumber	-
	Pernyataan	Dalam berita ini keseluruhan pernyataan wartawan
	Penutup	Persibas Banyumas mengakhiri kiprah mereka di Liga 3 Jateng 2023 sebagai juru kunci Grup E dengan total poin dua dari enam pertandingan. Tim berjuluk Laskar Bawor itu berselisih enam angka dari peringkat ketiga Persibara Banjarnegara (8 poin). Adapun posisi 1-2 Grup E secara berurutan ditempati oleh Persibangga Purbalingga dan PSIW Wonosobo. Kedua

Perang Framing	Unit yang diamati	Hasil Pengamatan
		tim sama-sama mengoleksi 11 poin dan dipastikan lolos ke babak 12 besar
Struktur Skrip	<i>Who</i>	pendukung tuan rumah atau suporter
	<i>What</i>	Kerusuhan
	<i>When</i>	Rabu, 22 november
	<i>Where</i>	Stadion Satria Purwokerto
	<i>Why</i>	Banyumas kebobolan oleh Persibangga pada menit ke-80 dan pertandingan berakhir dengan skorimbang yang mengakibatkan Persibas Banyumas gagal lolos ke babak selanjutnya
	<i>How</i>	Oknum suporter menyulut petasan dan beberapa di antaranya dilempar ke dalam lapangan, kemudian menyerbu lapangan, melakukan pengerusakan, dan melemparkan benda apa pun ke arah tribun barat.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini menjelaskan kronologi kerusuhan secara detail, dari keunggulan tim Persibas Banyumas pada menit 12, handball yang menyebabkan penalti, hingga kejadian kerusuhan digambarkan jelas.

Perang Framing	Unit yang diamati	Hasil Pengamatan
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	 <p>Terdapat kalimat “Penonton yang duduk di tribun barat pun panik dan mencari tempat berlindung”.</p>

Analisisnya

a. Sintaksis

Berita tersebut diawali dengan judul “Hasil liga 3 Jateng 2023: Persibas Vs Persibangga rusuh” dan ditegaskan di *lead* kerusuhan tersebut mewarnai hasil pertandingan akhir pecan Grup E liga 3 Jateng, menunjukkan hasil pertandingan yang tidak umum seperti pertandingan biasanya, pada umumnya hasil pertandingan yaitu menang, imbang, ataupun kalah. Penulis menonjolkan suatu kejadian di awal berita yaitu rusuh.

Latar informasi pada berita ini memberikan info bahwa tuan rumah Persibas unggul lebih dulu pada menit ke-12 melalui sontekan striker Dimas Saputra. Namun keunggulan tersebut terbalaskan di 15 menit terakhir pertandingan.

Penutup berita sekedar memberikan informasi bahwa Persibas Banyumas tidak lolos grup bahkan sebagai juru kunci grup serta memberikan informasi tim yang lolos grup E yaitu Persibangga dan Psiw Wonosobo yang sama-sama memperoleh 11 poin.

b. Skrip

Perangkat pada struktur skrip cukup jelas untuk menjelaskan kejadian kerusuhan suporter Persibas Banyumas, unsur 5W+1H lengkap didalam berita.

c. Tematik

Penulis menjelaskan kronologinya dengan jelas mengenai kejadian kerusuhan tersebut, akan tetapi tidak ada pendapat, penjelasan, dan keterangan dari saksi atau pihak terkait.

d. Retoris

Dalam struktur retorik dikuatkan dengan elemen gambar atau foto yang terdapat pada berita. Sekelompok suporter yang sedang menyalakan flare, dan terdapat kalimat “Penonton yang duduk di tribun barat pun panik dan mencari tempat berlindung”.⁵⁵ Penulis menggambarkan kejadian yang sangat membahayakan yang sampai menelakai orang, realitanya tidak terdapat keterangan korban jiwa ataupun korban luka-luka di dalam berita.

Berita 2

Berjudul : Kerusuhan di Stadion Satria, Puncak Kekecewaan Suporter Persibas
 Edisi : 22 November 2023, 21:09⁵⁶
 Sumber : RRI.co.id

⁵⁵ Faisal Raihan, diambil dari website RRI.co.id <https://www.rri.co.id/purwokerto/sepak-bola/453836/hasil-liga-3-jateng-2023-persibas-vs-persibangga-rusuh> pada hari senin 20 Mei 2024.

⁵⁶ Faishal Raihan, diambil dari RRI.co.id <https://www.rri.co.id/purwokerto/sepak-bola/454008/kerusuhan-di-stadion-satria-puncak-kekecewaan-suporter-persibas> pada hari senin 20 Mei 2024.



Gambar 2. Berita kedua berjudul “Kerusuhan di Stadion Satria, puncak kekecewaan suporter Persibas”

Tabel 3. Analisis berita 2

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Kerusuhan di Stadion Satria, Puncak Kekecewaan Suporter Persibas
	Lead	Duel Persibas Banyumas vs Persibangga Purbalingga berakhir rusuh. Ini merupakan puncak kekecewaan suporter Persibas atas jebloknya prestasi tim kesayangan mereka di Liga 3 Jawa Tengah 2023.
	Latar informasi	Ratusan suporter Persibas Banyumas menginvasi lapangan Stadion Satria Purwokerto, tak lama setelah

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
		<p>pertandingan kontra Persibangga Purbalingga disudahi sebelum 90 menit.</p>
	Kutipan sumber	<p>“Terus terang, dari awal laga kami sudah kecewa. Apalagi sempat unggul, tetapi harus kebobolan. Sangat-sangat kecewa. Mungkin ini puncak kekecewaan dari rekan-rekan suporter karena Persibas tidak pernah menang. Cuma bisa (meraih hasil) seri dua kali”</p> <p>“Tuntutan kami sebagai suporter sebenarnya sederhana. Kami hanya ingin melihat Persibas main bagus, ada proyek yang menjanjikan. Musim depan minimal harus lolos (putaran) nasional Liga 3</p>
	Pernyataan/opini	<p>Dalam berita ini terdapat opini dari Sony Budianto suporter Persibas Banyumas Satria Squad Curva Sud kerusakan tersebut merupakan puncak kekecewaan suporter Persibas Banyumas karena keburukan tim favoritnya di musim ini.</p>
	Penutup	<p>Persibas Banyumas mengakhiri kiprah mereka di Liga 3 Jateng 2023 sebagai juru kunci Grup E. Tim beralias Laskar Bawor itu tak</p>

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
		pernah menang dan hanya sanggup meraup dua poin dari enam laga. Penulis menegaskan prestasi Persibas Banyumas yang cukup buruk dengan memperoleh dua poin dari enam pertandingan.
Struktur Skrip	<i>Who</i>	Suporter Persibas Banyumas
	<i>What</i>	Kerusuhan
	<i>When</i>	Rabu, 22 November
	<i>Where</i>	Stadion Satria Pirwokerto, Banyumas, Jawa Tengah
	<i>Why</i>	Kekecewaan suporter Persibas atas prestasi tim yang buruk di Liga 3 Jawa Tengah 2023, di mana mereka tidak pernah menang dan hanya meraih dua poin dari enam pertandingan.
	<i>How</i>	Suporter menginvasi lapangan, merusak fasilitas stadion, melempar botol air minum, kayu, dan batu ke arah tribun barat, serta melampiaskan amarah mereka terhadap bench pemain Persibas.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Paragraf pertama menceritakan kronologi kerusuhan dilanjut alasan terjadinya kerusuhan karena kekecewaan suporter Persibas Banyumas terhadap performa buruk tim mereka di liga 3 Jawa Tengah 2023, yang

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
		disampaikan oleh Sony Budianto (suporter).
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	 <p>Penggunaan kata “Jeblok”, “menginvasi”, “mengamuk” dan “merusak apa pun yang ada di hadapan mereka”.</p>

Analisisnya

a. Sintaksis

Kalimat “Puncak kekecewaan suporter Persibas”⁵⁷ disebutkan di headline dan lead merupakan penebalan kalimat, kemudian di lead diberi penjelasan terjadinya kerusuhan karena jebloknya prestasi tim kesayangannya. Alasan kerusuhan ditulis di awal untuk mengarahkan pembaca bahwa kerusuhan terjadi bukan sepenuhnya kesalahan suporter melainkan adanya faktor lain yaitu kegagalan tim.

Kutipan narasumber sebagai penguat di dalam berita bahwa kerusuhan karena tim tidak mampu bersaing di musim dan kecewaan suporter dari awal laga Persibas Banyumas, “awal laga kami sudah kecewa. Apalagi sempat unggul, tetapi harus kebobolan. Sangat-sangat kecewa. Mungkin ini puncak kekecewaan dari rekan-rekan suporter karena Persibas tidak pernah menang. Cuma bisa (meraih hasil) seri dua kali”.⁵⁸

⁵⁷ Faishal Raihan, diambil dari RRI.co.id <https://www.rri.co.id/purwokerto/sepak-bola/454008/kerusuhan-di-stadion-satria-puncak-kekecewaan-suporter-persibas> pada hari senin 20 Mei 2024.

⁵⁸ Faishal Raihan, diambil dari RRI.co.id <https://www.rri.co.id/purwokerto/sepak-bola/454008/kerusuhan-di-stadion-satria-puncak-kekecewaan-suporter-persibas> pada hari senin 20 Mei 2024.

Penutup berita berupa hasil pertandingan dan posisi akhir Persibas Banyumas di liga 3 Jateng 2023. Penulis menegaskan prestasi Persibas Banyumas yang cukup buruk dengan memperoleh dua poin dari enam pertandingan.

b. Skrip

Unsur 5W+1H di berita ini lengkap yaitu kekecewaan suporter Persibas Banyumas di Stadion Satria Purwokerto (22/11/2023) karena meraih hasil dua kali seri selebihnya kalah, sehingga melakukan kerusuhan.

c. Tematik

Secata tematik, paragraf menjelaskan terjadinya kerusuhan dan kekecewaan suporter terhadap Persibas Banyumas akibat kegagalannya di musim sekarang.

d. Retoris

Terdapat foto yang menggambarkan jelas bagaimana aksi suporter Persibas Banyumas melakukan kerusuhan, terlihat beberapa spanduk berserakan, angka papan skor terlempar dan suporter berhamburan. Penggunaan istilah lain yang tercantum dalam tabel sebagai penekanan dramatisnya kejadian kerusuhan.

Berita 3

Berjudul : Persibas Dihukum, Begini Respons Suporter dan Manajemen
 Edisi : 24 November 2023, 11:08⁵⁹
 Sumber : RRI.co.id

⁵⁹ Faishal Raihan, diambil dari RRI.co.id <https://www.rri.co.id/purwokerto/sepak-bola/455749/persibas-dihukum-begini-respons-suporter-dan-manajemen> pada hari senin 20 Mei 2024.



Gambar 3. Berita ketiga berjudul “Persibas dihukum, begini respons suporter dan manajemen.

Tabel 4. Analisis berita 3

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Persibas Dihukum, Begini Respons Suporter dan Manajemen
	Lead	Persibas Banyumas dikenai sanksi oleh Asosiasi Provinsi (Asprov) PSSI Jawa Tengah imbas kerusuhan suporter pada laga matchday terakhir Grup E di Liga 3 Jawa Tengah melawan Persibangga Purbalingga.
	Latar informasi	Dilansir dari laman resmi Asprov PSSI Jawa Tengah, berdasarkan hasil Komite Disiplin (Komdis) PSSI Jawa Tengah pada Kamis

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
		(23/11/2023), Persibas mendapat sanksi diskualifikasi dari kompetisi Liga 3 Jateng 2023 dan denda sebesar Rp 45 juta.
	Kutipan sumber	<ul style="list-style-type: none"> • “Kami kecewa karena sebagai suporter ingin penonton tetap bisa menyaksikan pertandingan Persibas, tetapi ini memang risiko dari kejadian kemarin. Kami sudah berada di titik puncak kekecewaan” • “Semoga ini menjadi bahan evaluasi untuk manajemen agar tidak main-main dalam membesarkan nama Persibas Banyumas. Jangan ada kepentingan pribadi yang berlebihan di dalam kepengurusan Persibas” • “Saya belum menerima surat resmi dari sanksi tersebut”
	Pernyataan/opini	Apabila terjadi invasi dan rusuh di lapangan permainan yang ditimbulkan oleh tim, panpel, penonton dan suporter maka PSSI berhak mendiskualifikasi klub yang bersangkutan dari kompetisi

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
		Liga 3 Jawa Tengah 2023 dan seluruh pertandingan yang sudah dijalankan dihabiskan serta lanjutan sanksi sesuai dengan Kode Disiplin PSSI.
	Penutup	Penutup berita berupa tanggapan dari Ketua umum Persibas Banyumas Sutarno yang mengaku belum mendapatkan pemberitahuan resmi terkait hukuman.
Struktur Skrip	<i>Who</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ismu Puruhito sebagai Ketua Komdis Asprov PSSI Jateng • Galih aldhista suporter Persibas Banyumas • Sutarno ketua umum Persibas Banyumas
	<i>What</i>	Persibas Banyumas dikenai sanksi didiskualifikasi dari kompetisi liga 3 Jateng 2023, denda sebesar Rp 45 juta, dan larangan menggelar pertandingan kandang dengan penonton pada musim depan
	<i>When</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Kamis, 23 November 2023 keputusan hukuman • Rabu, 22 November 2023 kejadian kerusuhan
	<i>Where</i>	<ul style="list-style-type: none"> • tempat kerusuhan Stadion Satria Purwokerto • tempat keputusan hukuman

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
		di laman resmi Asprov PSSI Jateng
	<i>Why</i>	Sanksi dijatuhkan karena kerusuhan
	<i>How</i>	komite Disiplin PSSI Jawa Tengah memberikan keputusan sanksi berupa diskualifikasi, denda, dan larangan perandingan kandang dengan penonton sebagai konsekuensi dari kerusuhan.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Berita ini berupa hukuman Persibas Banyumas serta tanggapan suporter dan manajemen.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Dihukum • Diskualifikasi • Kerusuhan

Analisisnya

a. Sintaksis

Pada pemberitaan ini latar informasi dari website resmi Asprov PSSI Jawa Tengah yang mengumumkan hasil komite disiplin terkait sanksi yang diberikan kepada Persibas Banyumas imbas kerusuhan yaitu diskualifikasi dari kompetisi liga 3 Jateng 2023 dan denda sebesar Rp 45 juta.

Penutupan berita berupa tanggapan ketua umum Persibas Sutarno terkait yang diterima Persibas Banyumas, beliau

mengaku belum mendapatkan pemberitahuan resmi “Saya belum menerima surat resmi dari sanksi tersebut”.⁶⁰

b. Skrip

Dalam berita ini unsur 5W+1H lengkap, bahkan memberikan informasi waktu dan tempat, yaitu kejadian kerusuhannya dan keputusan hukuman.

c. Tematik

Secara tematik, isi berita ini sesuai dengan headline yaitu hukuman kepada Persibas, respons suporter dan manajemen. Tentang Hukuman yang diberikan berdasarkan regulasi liga 3 Jateng, menyajikan reaksi dari suporter dan harapan mereka terhadap manajemen, ketua Persibas Banyumas merespon dengan mengatakan belum menerima surat resmi.

d. Retoris

Pada berita ini menampilkan aksi suporter Persibas Banyumas menyalakan flare sebagai salah satu penyebab Persibas Banyumas disanksi dan penggunaan kata-kata seperti “dihukum”, ”kerusuhan”, dan diskualifikasi” menekankan seriusnya situasi yang terjadi.

2. Tribun Banyumas.com

Berita 4

Berjudul : Video Suporter Persibas Ngamuk Rusak Fasilitas Stadion,
Tak Pernah Menang di Liga 3 Jateng.

Edisi : 22 November 2023, 22:25⁶¹

Sumber : Tribun Banyumas.com

⁶⁰ Faishal Raihan, diambil dari RRI.co.id <https://www.rri.co.id/purwokerto/sepak-bola/455749/persibas-dihukum-begini-respons-suporter-dan-manajemen> pada hari senin 20 Mei 2024.

⁶¹ Permata Putra Sejati, diambil dari Tribun Jateng.com <https://banyumas.tribunnews.com/2023/11/22/video-suporter-persibas-ngamuk-rusak-fasilitas-stadion-tak-pernah-menang-di-liga-3-jateng> pada hari senin 20 Mei 2024.



Gambar 4. Berita keempat berjudul “Video suporter Persibas ngamuk rusak fasilitas Stadion, tak pernah menang di liga 3

Tabel 5. Analisis berita 4

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Video Suporter Persibas Ngamuk Rusak Fasilitas Stadion, Tak Pernah Menang di Liga 3 Jateng
	Lead	Suporter Persibas Banyumas ngamuk dan merusak sejumlah fasilitas yang ada di lapangan Stadion Satria Purwokerto, Banyumas Rabu (22/11/2023).
	Latar informasi	Kemarahan para suporter itu dilatarbelakangi karena prestasi Persibas Banyumas yang terus turun dan tidak ada kemajuan selama kompetisi

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
		Liga 3 Jateng musim 2023/2024.
	Kutipan sumber	<ul style="list-style-type: none"> • “Persibas mau dibawa kemana, naik liga turun liga pusing itu semua, gak ada kemajuan pasti dari pihak manajemen dan tim. Mau menang atau seri tetap tidak lolos putaran nasional apalagi berharap ke Liga 2, ini adalah wujud kecewa dan puncaknya” • “Ada polisi di dalam, kita minta keterbukaan kejelasan dan kepastian kepada manajemen, Persibas ini mau tetap di Liga 3 atau mau ke Liga 2”
	Pernyataan/opini	Mereka ada yang menyalakan flare dan melemparnya juga ke area dalam pagar lapangan.
	Penutup	Soal aksi pengrusakan tersebut, Resi mengatakan itu dilakukan oleh suporter Persibas dari kubu lain, yaitu utara.
Struktur Skrip	<i>Who</i>	Suporter Persibas Banyumas
	<i>What</i>	Mengamuk dan merusak fasilitas Stadion Satria Purwokerto
	<i>When</i>	22 November 2023
	<i>Where</i>	Stadion Satria Purwokerto

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
	<i>Why</i>	Persibas Banyumas yang terus menurun dan tidak menunjukkan kemajuan selama kompetisi liga 3 Jawa Tengah 2023/2024.
	<i>How</i>	Kemarahan suporter memuncak hingga mereka mengamuk, merusak fasilitas stadion dengan membanting dan menendang kursi, serta menyalakan dan melemparkan flare ke area dalam pagar lapangan.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Awal paragraf menjelaskan kerusuhan yang dilakukan suporter, dilanjut tanggapan suporter yang sangat kecewa dengan tim kebanggaanya.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	Kata “ngamuk”  

Analisisnya :

a. Sintaksis

Headline “Video Suporter Persibas Ngamuk Rusak Fasilitas Stadion, Tak Pernah Menang di Liga 3 Jateng”.⁶² Judul pada berita ini telah menjelaskan apa yang terjadi dan alasan penyebab terjadinya perusakan.

Lead yang singkat dan jelas, memuat unsur (who, what, where dan when) penulis menjelaskan aksi supporter Persibas secara ringkas diawal berita sehingga pembaca lebih mudah memahami informasi yang disampaikan.

Kutipan pada berita ini dari kordinator suporter Persibas Banyumas Bombastik yang kecewa dengan pihak manajemen dan tim. Kutipan tersebut sebagai penguatan tulisan berita yang dimana di bagian judul terdapat kalimat “tak pernah menang di liga 3 Jateng”⁶³ narasumber membenarkan bahwa Persibas Banyumas gak ada kemajuan pasti dari manajemen dan tim.

Penutupan berita berisi bahwa yang melakukan kerusakan suporter dari kubu lain yaitu utara. Penulis berita hanya memberikan informasi dari satu sisi, tanpa memvalidasi apakah hanya tribun saja yang melakukan kerusakan. Narasumber pada berita yang merupakan suporter tribun timur.

b. Skrip

Struktur skrip dalam berita ini lengkap karena terdapat formula 5W+1H, sehingga berita mudah dibaca dan dipahami oleh khalayak umum.

⁶² Permata Putra Sejati, diambil dari Tribun Jateng.com <https://banyumas.tribunnews.com/2023/11/22/video-suporter-persibas-ngamuk-rusak-fasilitas-stadion-tak-pernah-menang-di-liga-3-jateng> pada hari senin 20 Mei 2024.

⁶³ Permata Putra Sejati, diambil dari Tribun Jateng.com <https://banyumas.tribunnews.com/2023/11/22/video-suporter-persibas-ngamuk-rusak-fasilitas-stadion-tak-pernah-menang-di-liga-3-jateng> pada hari senin 20 Mei 2024.

c. Tematik

Secara tematik, wartawan memberikan penjelasan kronologi kerusakan dan penyebab terjadinya kerusakan lewat pernyataan suporter yang diwawancarai wartawan.

d. Retoris

Terdapat pengulangan kata “ngamuk” di headline dan lead, menonjolkan sikap dan respon suporter yang negatif, bentuk pemilihan kata yang berbeda. Pada berita ini dilengkapi tangkapan layar dari sebuah video yang diunggah di akun sosial media @infopurwokerto.

Berita 5

Berjudul : Persibas Kalah Terus, Suporter Ngamuk, PSSI Jateng:
Musim Depan Bisa Diskualifikasi

Edisi : 23 November 2023, 07:16⁶⁴

Sumber : Tribun Banyumas.com

⁶⁴ Franciskus Ariel Setiaputra, diambil dari Tribun Banyumas.co <https://banyumas.tribunnews.com/2023/11/23/kalah-terus-suporter-persibas-ngamuk-pssi-jateng-musim-depan-bisa-diskualifikasi> pada hari senin 20 Mei 2024.



Gambar 5. Berita kelima berjudul “Persibas Kalah Terus, Suporter Ngamuk, Pssi Jateng: Musim Depan Bisa Diskualifikasi”

Tabel 6. Analisis berita 5

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Persibas Kalah Terus, Suporter Ngamuk, PSSI Jateng: Musim Depan Bisa Diskualifikasi
	Lead	Kericuhan suporter terjadi dalam laga terakhir penyisihan grup Liga 3 Jateng. Yakni saat laga Persibas Banyumas vs Persiba Purbalingga dan PPSM Magelang vs Persip Pekalongan, Rabu (22/11/2023).
	Latar informasi	Kericuhan tersebut mengakibatkan dua pertandingan tersebut disetop,

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
	Kutipan sumber	<p>atau tidak selesai dalam waktu 90 menit.</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Asprov PSSI Jateng sangat menyayangkan hal tersebut. Kami akan mengusut bagaimana hal ini bisa terjadi dengan mempelajari laporan pengawasan pertandingan serta video yang beredar. Selain itu, tentu ada hukuman bagi yang melanggar sesuai dengan kode disiplin” • “Sanksinya bisa berupa diskualifikasi dan sanksi tambahan untuk musim depan. Terkait sanksinya seperti apa, biar Komdis PSSI Jateng yang memutuskan” • “Kami PSSI Jateng tidak memberikan toleransi apa pun dan tidak pandang bulu terhadap pelanggaran yang dibuat oleh siapa pun dan kami akan tegas terhadap pelanggaran yang dilakukan”
	Pernyataan/opini	Pada Liga 3 Jateng musim ini, Persibas tidak pernah menang, alias kalah terus.

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
		Padahal, sang juru taktik sudah berganti dari Putut Widjanarko ke Sartono Anwar.
	Penutup	Kompetisi Liga 3 Jateng masih akan berlanjut ke babak 12 besar, setiap tim akan terbagi dalam empat grup
Struktur Skrip	<i>Who</i>	Asprov PSSI Jateng
	<i>What</i>	Mengusut kasus kerusuhan
	<i>When</i>	22 November 2023
	<i>Where</i>	Stadion Satria Purwokerto dan Stadion Moch Soebroto Magelang
	<i>Why</i>	Kerusuhan suporter
	<i>How</i>	Asprov PSSI Jateng akan mengusut bagaimana hal ini bisa terjadi dengan mempelajari laporan pengawasan pertandingan serta video yang beredar dan komdis akan memberikan hukuman sesuai dengan kode disiplin.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Di setiap paragraf saling bersambungan, kejadian kerusuhan, dilanjut respon ketua Asprov PSSI Jawa Tengah dan Komdis.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Persibas kalah terus • Suporter ngamuk

Analisisnya

a. Sintaksis

Judul berita “Persibas Kalah Terus, Suporter Ngamuk, PSSI Jateng: Musim Depan Bisa Diskualifikasi”⁶⁵, penulis menonjolkan sebab-akibat hingga dampak, menggabungkan elemen utama yang menarik perhatian pembaca. Dengan judul tersebut pembaca akan menilai suporter tidak dewasa ketika tim kecintaannya menerima hasil kekalahan, serta kalimat “musim depan bisa diskualifikasi” pembaca pasti penasaran, peraturan seperti apa yang dijalankan di liga 3 Jawa Tengah? sehingga Persibas Banyumas diskualifikasi. *Lead* berita informasi dua pertandingan yang mengalami kejadian yang sama yaitu kerusuhan suporter, antara PPSM Magelang Vs Persip Pekalongan.

Pernyataan dari wartawan seperti menyalahkan tim Persibas Banyumas, dengan penggunaan kalimat “padahal, sang juru taktik sudah berganti dari putut Widjanarko ke Sartono Anwar”⁶⁶ menggambarkan bahwa Persibas Banyumas harusnya meningkat permainannya setelah berganti pelatih baru. Berita ditutup dengan pembahasan keberlanjutan liga 3 Jateng ke babak 12 besar.

b. Skrip

Struktur skrip dari berita tersebut lengkap dengan formula 5W+1H, bahkan menjelaskan kejadian di dua tempat yang berbeda yaitu Stadion Satria Purwokerto dan Stadion Moch Soebroto Magelang.

c. Tematik

Pada berita ini mempunyai hubungan pembahasan sebab akibat dari suatu kejadian kemudian direspon oleh Asprov PSSI Jateng. Di paragraf awal menjelaskan kejadian kerusuhan oleh dua suporter

⁶⁵ Franciskus Ariel Setiaputra, diambil dari Tribun Banyumas.co <https://banyumas.tribunnews.com/2023/11/23/kalah-terus-suporter-persibas-ngamuk-pssi-jateng-musim-depan-bisa-diskualifikasi> pada hari senin 20 Mei 2024.

⁶⁶ Franciskus Ariel Setiaputra, diambil dari Tribun Banyumas.co <https://banyumas.tribunnews.com/2023/11/23/kalah-terus-suporter-persibas-ngamuk-pssi-jateng-musim-depan-bisa-diskualifikasi> pada hari senin 20 Mei 2024.

Persibas Banyumas dan PPSM Magelang, dilanjut respon ketua Asprov PSSI Jateng terkait kerusuhan, dan Ismu Puruhito selaku ketua komite disiplin PSSI Jateng yang akan tegas memberikan sanksi kepada dua klub tersebut.

d. Retoris

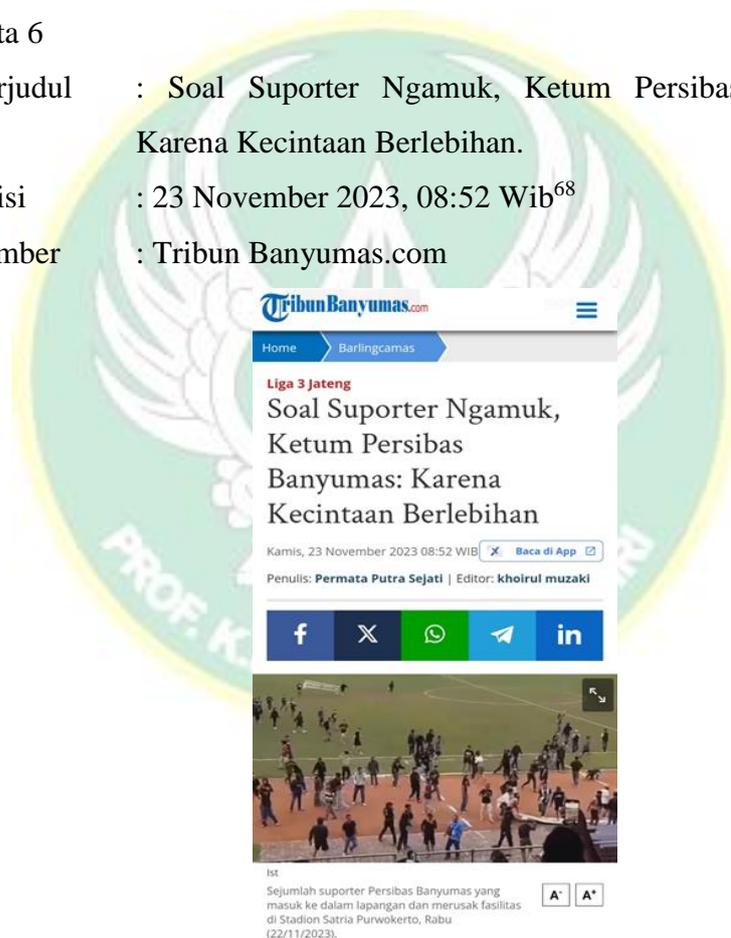
Di dalam judul terdapat kalimat “Persibas kalah terus” menunjukkan sebuah kritikan penulis terhadap manajemen persibas yang gagal dalam kompetisi dan “Suporter ngamuk” berulang-ulang kali ditulis didalam judul berita.⁶⁷

Berita 6

Berjudul : Soal Suporter Ngamuk, Ketum Persibas Banyumas: Karena Kecintaan Berlebihan.

Edisi : 23 November 2023, 08:52 Wib⁶⁸

Sumber : Tribun Banyumas.com



⁶⁷ Franciskus Ariel Setiaputra, diambil dari Tribun Banyumas.co <https://banyumas.tribunnews.com/2023/11/23/kalah-terus-suporter-persibas-ngamuk-pssi-jateng-musim-depan-bisa-diskualifikasi> pada hari senin 20 Mei 2024.

⁶⁸ Permata Putra Sejati, diambil dari Tribun Banyumas.com <https://banyumas.tribunnews.com/2023/11/23/soal-suporter-ngamuk-ketum-persibas-banyumas-kecintaan-berlebih-dan-wajar> pada hari senin 20 Mei 2024.

Gambar 6. Berita keenam berjudul “Soal Suporter Ngamuk, Ketum Persibas Banyumas: Karena Kecintaan Berlebihan”

Tabel 7. Analisis berita 6

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Soal Suporter Ngamuk, Ketum Persibas Banyumas: Karena Kecintaan Berlebihan
	<i>Lead</i>	Ketua umum Persibas Banyumas, Sutarno mengatakan ketidakpuasan pendukung ataupun suporter Persibas merupakan sesuatu hal yang wajar.
	Latar informasi	Tanggapan Sutarno selaku ketua umum Persibas Banyumas mengenai kerusuhan suporter karena kecintaan yang berlebihan.
	Kutipan sumber	<ul style="list-style-type: none"> • “Karena kecintaannya saking berlebihan itu sampai merusak. Tapi kerusakan kecil itu lah, yang rusak itu kan hanya bench pemain paling-paling tidak sampai Rp1 juta. Memang sudah situasinya bisa terpengaruh media sosial” • “Keamanan Polri sudah sangat bagus, mengerahkan hampir 1 batalyon itu 200 lebih. Lalu Steward sekitar 30 orang. Kita kepanitiaan

		<p>se-Jawa Tengah informasinya paling bagus keamanannya.Tapi Alhamdulillah tidak ada korban siapapun dan apapun baik dari suporter, pihak keamanan dan panitia”</p> <ul style="list-style-type: none"> • “Jadi awalnya itu setelah Persibangga cetak gol dari penalti. Skor jadi 1-1, terus suporter dari tribun timur langsung masuk lapangan dan merusak spanduk, terus ada juga yang narik jala gawang” • “Saya kira mau dilanjutkan lagi pertandingannya. Tetapi malah langsung salaman dan pertandingan tidak dilanjutkan lagi” • “Yang kedua dari arah tribun utara. Itu dijebol pagarnya. Langsung suporter ngamuk. Sempat nyalain flare juga. Saya lihat kaya ada yang mau bakar spanduk tapi ga tau kenapa ga jadi”
	Pernyataan/opini	<p>Dalam berita ini, pernyataan dari Sutarno ketua Persibas Banyumas dan Diki suporter Persibas Banyumas tribun</p>

		selatan.
	Penutup	Memberikan informasi kegagalan Persibas Banyumas lolos dari fase grup.
Struktur Skrip	<i>Who</i>	Ketua umum Persibas Sutarno dan suporter Persibas Banyumas.
	<i>What</i>	Memberikan tanggapan bahwa ketidakpuasaan pendukung atau suporter Persibas suatu hal yang wajar dan Kerusuhan suporter
	<i>When</i>	Kamis 23/11/2023.
	<i>Where</i>	Stadion Satria Purwokerto
	<i>Why</i>	Suporter merasa kecewa karena Persibas belum pernah menang pertandingan dikompetisi liga 3 Jawa Tengah
	<i>How</i>	Suporter merusak berbagai fasilitas stadion seperti jarring gawang, bench pemain pengganti, dan spanduk.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Paragraf berita dominan kutipan dari ketua umum Persibas Banyumas dan suporter.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	“Karena kecintaannya saking berlebihan itu sampai merusak”



Analisisnya

a. Sintaksis

Berita ini berjudul “Soal Suporter Ngamuk, Ketum Persibas Banyumas: Karena Kecintaan Berlebihan”, dan lead berita “ketua umum Persibas Banyumas, Sutarno mengatakan ketidakpuasan pendukung ataupun suporter Persibas merupakan sesuatu hal yang wajar”.⁶⁹ Headline dan lead berupa pernyataan dari ketua umum Persibas Banyumas atas kejadian kerusuhan. Penggunaan kutipan langsung dari Sutarno untuk memberikan penekanan pada pandangannya.

Latar berita berupa pernyataan Sutarno selaku ketua umum Persibas Banyumas, “Karena kecintaannya saking berlebihan itu sampai merusak”⁷⁰, wartawan memberikan pesan bahwa sesuatu yang berlebihan tidak baik bahkan bisa sampe merugikan, seperti berlebihannya suporter terhadap tim kebanggaannya merugikan tim yang dicintainya.

Penutup berita berisi kegagalan Persibas Banyumas dalam kompetisi liga 3 Jateng pada musim ini. “Persibas Banyumas tidak satu kalipun memperoleh kemenangan. Sehingga gagal lolos

⁶⁹ Permata Putra Sejati, diambil dari Tribun Banyumas.com <https://banyumas.tribunnews.com/2023/11/23/soal-suporter-ngamuk-ketum-persibas-banyumas-kecintaan-berlebih-dan-wajar> pada hari senin 20 Mei 2024.

⁷⁰ Permata Putra Sejati, diambil dari Tribun Banyumas.com <https://banyumas.tribunnews.com/2023/11/23/soal-suporter-ngamuk-ketum-persibas-banyumas-kecintaan-berlebih-dan-wajar> pada hari senin 20 Mei 2024.

dari fase grup”⁷¹ wartawan mengkritik kegagalan tim dalam kompetisi.

b. Skrip

Secara skrip, dinarasikan secara lengkap dalam informasi, akan tetapi unsur (when) di berita ini kurang jelas kapan terjadinya kerusuhan, hanya waktu wawancara ke ketua umum Persibas Banyumas tercantum pada hari kamis 23/11/2023.

c. Tematik

Pada perangkat tematik, berita ini berisi dari kutipan Sutarno ketua umum Persibas Banyumas mengenai penjelasan kerugian kerusakan stadion Satria Purwokerto, pihak keamanan yang bertugas dalam pertandingan tersebut, bagaimana sulitnya membangun tim karena menggunakan uang mandiri, dan ditambah penjelasan suporter terkait kronologi kerusuhan.

d. Retoris

Dalam struktur retoris, pada berita ini terdapat kalimat “Karena kecintaannya saking berlebihan itu sampai merusak” kalimat tersebut dipisahkan dengan kalimat lainnya di satu paragraf. Dari kalimat penulis menggambarkan kebrutalan suporter ketika tim yang mereka cintai gagal dalam kompetisi. Foto dalam berita menggambarkan jelas terdapat suporter beramai-ramai merusak, membawa papan dan menginjak-injak papan.

Berita 7

Berjudul : Kerusuhan Suporter Persibas Puncak Kekecewaan karena Tim Kalah Terus, Koordinator : Gak Ada Kemajuan

Edisi : 23 November 2023, 09:22⁷²

⁷¹ Permata Putra Sejati, diambil dari Tribun Banyumas.com <https://banyumas.tribunnews.com/2023/11/23/soal-suporter-ngamuk-ketum-persibas-banyumas-kecintaan-berlebih-dan-wajar> pada hari senin 20 Mei 2024.

⁷² Permata Putra Sejati, diambil dari Tribun Banyumas.com <https://banyumas.tribunnews.com/2023/11/23/kerusuhan-suporter-persibas-puncak-kekecewaan-karena-tim-kalah-terus-koordinator-gak-ada-kemajuan> pada hari senin 20 Mei 2023.

Sumber : Tribun Banyumas.com



Gambar 7. Berita ketujuh berjudul “Kerusuhan Suporter Persibas Puncak Kecewaan Karena Tim Kalah Terus, Kordinator: Gak Ada Kemajuan”.

Tabel 8. Analisis berita 7

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Kerusuhan Suporter Persibas Puncak Kecewaan karena Tim Kalah Terus, Koordinator : Gak Ada Kemajuan
	Lead	Suporter Persibas Banyumas mengamuk dan merusak sejumlah sarana yang ada di lapangan Gor Satria Purwokerto, Rabu (22/11/2023).
	Latar informasi	Kemarahan para suporter karena prestasi Persibas Banyumas yang terus turun

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
		dan tidak ada kemajuan.
	Kutipan sumber	<ul style="list-style-type: none"> • “Persibas mau dibawa kemana, naik liga turun liga pusing itu semua, gak ada kemajuan pasti dari pihak management dan tim. Mau menang atau seri tetap tidak lolos putaran nasional apalagi berharap ke liga 2, ini adalah wujud kecewa dan puncaknya” • “Ada polisi di dalam, kita minta keterbukaan kejelasan dan kepastian, Persibas ini mau tetap di liga 3 atau mau ke liga 2”
	Pernyataan/opini	Awal mula aksi rusuh itu terjadi saat masih berlangsung pertandingan ke menit 80. Mereka ada yang menyalakan flare dan melemparnya juga ke area dalam pagar lapangan.
	Penutup	Informasi yang melakukan kerusuhan suporter dari kubu lain, yaitu utara.
Struktur Skrip	<i>Who</i>	Suporter Persibas Banyumas
	<i>What</i>	kerusuhan dan perusakan fasilitas stadion Satria Purwokerto
	<i>When</i>	Rabu, 22 November 2023
	<i>Where</i>	Stadion Satria Purwokerto
	<i>Why</i>	kekecewaan suporter terhadap

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
		prestasi Persibas Banyumas yang terus menurun dan tidak ada kemajuan.
	<i>How</i>	Suporter mengamuk, menyalakan flare, merusak kursi di dalam Stadion.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Keseluruhan paragraf dominan pernyataan dari Resi, selaku kordinator suporter Persibas Banyumas Bombastik.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	

Analisisnya

a. Sintaksis

Judul berita “Kerusuhan Suporter Persibas Puncak Kekecewaan karena Tim Kalah Terus, Koordinator : Gak Ada Kemajuan”⁷³ penulis berita menyampaikan kritikan suporter terhadap manajemen Persibas Banyumas yang gagal memajukan klub kebanggaannya.

Lead berita berupa (*Who, What, When, Where*) cukup jelas untuk memberikan informasi suatu kejadian. Penulisan *lead* tersebut sangat membantu pembaca untuk mengetahui kejadian kerusuhan secara singkat dan jelas.

Latar berita yaitu kemarahan para suporter karena prestasi Persibas Banyumas yang terus turun dan tidak ada kemajuan. Penulis berita berpihak kepada suporter bahwa kejadian kerusuhan tersebut

⁷³ Permata Putra Sejati, diambil dari Tribun Banyumas.com <https://banyumas.tribunnews.com/2023/11/23/kerusuhan-suporter-persibas-puncak-kekecewaan-karena-tim-kalah-terus-koordinator-gak-ada-kemajuan-pada-hari-senin-20-Mei-2023>.

dikarena kesalahan atau kegagalan manajemen persibas Banyumas yang tidak bisa membuat tim kebanggaannya berprestasi.

Dalam berita ini terdapat kutipan dari kordinator suporter Persibas Banyumas Laskar Bombastik bernama Resi yang tercantum dalam tabel, penambahan kutipan dalam berita sebagai penguatan bahwa kejadian kerusuhan tersebut karena manajemen Persibas Banyumas itu sendiri.

Penutupan berita berupa pernyataan dari Resi “Soal aksi pengrusakan tersebut, Resi mengatakan itu dilakukan oleh suporter Persibas dari kubu lain, yaitu utara”.⁷⁴ Narasumber menyudutkan kelompok lain yang melakukan kerusuhan dengan menyebut “kubu lain” di sini wartawan hanya mewancarai satu narasumber tanpa mencantumkan dari sisi atau pihak suporter lain.

b. Skrip

Struktur skrip pada berita ini cukup lengkap karena memenuhi 5W+1H, pada berita ini memberikan informasi manajemen Persibas Banyumas yang gagal dalam membentuk tim yang hebat sehingga suporter kecewa.

c. Tematik

Secara tematik, berita ini menjelaskan kejadian kerusuhan bentuk kekecewaan dan kemarahan suporter akibat prestasi buruk, dilengkapi tuntutan suporter untuk kejelasan masa depan tim.

d. Retoris

Terlihat jelas aksi para suporter yang merusak fasilitas stadion Satria Purwokerto yang tercantum dalam foto didalam berita. Penggunaan foto masih sama seperti berita sebelumnya memperlihatkan keganasan suporter merusak fasilitas Stadion Satria Purwokerto.

⁷⁴ Permata Putra Sejati, diambil dari Tribun Banyumas.com <https://banyumas.tribunnews.com/2023/11/23/kerusuhan-suporter-persibas-puncak-kekecewaan-karena-tim-kalah-terus-koordinator-gak-ada-kemajuan-pada-hari-senin-20-Mei-2023>.

Berita 8

Berjudul : Nasib! Persibas Banyumas Resmi Didiskualifikasi dari Liga 3 Musim 2023 Buntut Kerusakan Suporter

Edisi : 24 November 2023, 09:08⁷⁵

Sumber : Tribun Banyumas.com



Gambar 8. Berita kedelapan berjudul “Nasib! Persibas Banyumas Resmi Didiskualifikasi Dari Liga 3 Musim 2023 Buntut Kerusakan Suporter”.

Tabel 9. Analisis berita 8

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
Struktur Sintaksis	Judul	Nasib! Persibas Banyumas Resmi Didiskualifikasi dari Liga 3 Musim 2023 Buntut Kerusakan Suporter
	Lead	Asprov PSSI Jateng memutuskan, Persibas Banyumas kena diskualifikasi

⁷⁵ Permata Putra Sejati, diambil dari Tribun Banyumas.com <https://banyumas.tribunnews.com/2023/11/24/nasib-persibas-banyumas-resmi-didiskualifikasi-dari-liga-3-musim-2023-buntut-kerusakan-suporter> pada hari senin 20 Mei 2024.

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
		dari Liga 3 musim 2023.
	Latar informasi	Diskualifikasi ini karena pelanggaran masuknya suporter ke lapangan.
	Kutipan sumber	<ul style="list-style-type: none"> • “Hukuman Komdis dijatuhkan, karena terjadinya rusuh suporter dan mengakibatkan pertandingan terhenti. Selain melanggar sejumlah pasal di Kode Disiplin PSSI, rusuh suporter juga melanggar kesepakatan para peserta Liga 3 Jateng 2023” • “Ya, nanti saya rapatkan dulu karena surat resminya belum kami terima” • “Lagipula seandainya tidak didiskualifikasipun, tim Persibas juga sudah tersisih dalam babak pertama lanjutan Liga 3”
	Pernyataan/opini	Sutarno menilai, adanya kejadian tersebut kesalahan bukan berasal dari pihak panitia pelaksana.
	Penutup	Sanksi tersebut, buntut dari insiden yang terjadi di Stadion Satria Purwokerto, saat laga pamungkas Persibas Banyumas Vs Persibangga

Perangkat Framing	Unit yang diamati	Hasil pengamatan
		Purbalingga, Rabu (22/11/2023) kemarin.
Struktur Skrip	<i>Who</i>	Asprov PSSI Jawa Tengah
	<i>What</i>	Mengdiskualifikasi Persibas Banyumas
	<i>When</i>	-
	<i>Where</i>	-
	<i>Why</i>	Kerusuhan yang dilakukan suporter menyebabkan pertandingan diberhentikan
	<i>How</i>	Persibas didiskualifikasi dari liga 3 Jateng musim2023, denda sebesar 45 juta rupiah, bahkan dihukum pertandingan tanpa penonton pada kompetisi Liga 3 Jawa Tengah musim berikutnya.
Struktur Tematik	Paragraf, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat	Awal paragraf menjelaskan aksi suporter saat kejadian, dilanjut denda yang diterima Persibas Banyumas, serta penjelasan ketua komdis Asprov PSSI Jateng, dan tanggapan Ketua umum Persibas Banyumas.
Struktur Retoris	Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ul style="list-style-type: none"> • Nasib • Buntut Kerusuhan

Analisisnya

a. Sintaksis

Pada perangkat sintaksis ditemukan judul dari berita tersebut ialah “Nasib! Persibas Banyumas Resmi Didiskualifikasi dari Liga 3

Musim 2023 Buntut Kerusuhan Suporter”⁷⁶ dengan adanya judul tersebut pembaca pasti ingin tau kerusuhan seperti apa, kok sampai didiskualifikasi? Apakah ada peraturan yang khusus terkait kerusuhan?, Kemudian dijelaskan dibagian latar informasi berita mengenai tindakan yang dilakukan suporter sehingga menyebabkan Persibas Banyumas didiskualifikasi.

Berita ini mengutip dari laman Asprov PSSI Jawa Tengah “Hukuman Komdis dijatuhkan, karena terjadinya rusuh suporter dan mengakibatkan pertandingan terhenti. Selain melanggar sejumlah pasal di Kode Disiplin PSSI, rusuh suporter juga melanggar kesepakatan para peserta Liga 3 Jateng 2023”.⁷⁷

b. Skrip

Struktur skrip dalam berita ini kurang jelas, karena unsur (where) dan (when) tidak jelas tepatnya dimana, tapi didalam berita, hukuman yang didapat Persibas Banyumas mengutip dari rilisan di laman PSSI Jateng, Kamis (23/11/2023).

c. Tematik

Secara tematik dalam berita ini, penulis berita menekankan sanksi pelanggaran yang diberikan, serta alasan kuat komdis Asprov PSSI Jawa tengah menghukum tim Persibas Banyumas. Penggunaan koherensi penjas dapat memperkuat berita seperti penambahan kalimat tentang regulasi liga 3 Jawa tengah pasal 45, terkait Invasi dan rusuh, (Apabila terjadi invasi dan rusuh di lapangan permainan oleh tim, panpel, penonton dan suporter maka PSSI berhak mendiskualifikasi klub yang bersangkutan).

Akan tetapi terdapat tanggapan dari Sutarno ketua Persibas Banyumas bahwa kejadian tersebut kesalahan bukan berasal dari

⁷⁶ Permata Putra Sejati, diambil dari Tribun Banyumas.com <https://banyumas.tribunnews.com/2023/11/24/nasib-persibas-banyumas-resmi-didiskualifikasi-dari-liga-3-musim-2023-buntut-kerusuhan-suporter> pada hari senin 20 Mei 2024.

⁷⁷ Permata Putra Sejati, diambil dari Tribun Banyumas.com <https://banyumas.tribunnews.com/2023/11/24/nasib-persibas-banyumas-resmi-didiskualifikasi-dari-liga-3-musim-2023-buntut-kerusuhan-suporter> pada hari senin 20 Mei 2024.

pihak panitia pelaksana dan Kutipan beliau “Lagipula seandainya tidak didiskualifikasipun, tim Persibas juga sudah tersisih dalam babak pertama lanjutan Liga 3”⁷⁸ Kutipan kedua dari ketua umum Persibas Sutarno, memperlihatkan acuh dengan sanksi yang diberikan terhadap Persibas Banyumas. Pernyataan dan kutipan dari Sutarno merupakan koherensi pembeda dalam berita.

d. Retoris

Struktur Retoris didalam berita ini terdapat pada judul “Nasib!” tanda seru dalam judul menekankan bahwa Persibas Banyumas kurang beruntung dalam musim 2023, dan kata “buntut kerusuhan” memberikan kesan bahwa kerusuhan tersebut yang menjadikan nasib Persibas Banyumas kurang baik.

E. Pembahasan berita kerusuhan suporter Persibas Banyumas

Berita kerusuhan suporter Persibas Banyumas di Stadion Satria Purwokerto yang diterbitkan oleh RRI.co.id dan Tribun Banyumas.com pada 22 November 2023 sampai 24 November 2023, dianalisis menggunakan model framing Zhondang pan dan Gerald M. Kosicki, dari struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

1. RRI.co.id

a. Struktur sintaksis

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai berita kerusuhan suporter Persibas Banyumas yang dimuat oleh RRI.co.id, dari penggunaan judul, *lead*, latar informasi, sumber, pernyataan serta penutup ketiga berita tersebut menggunakan tema kerusuhan suporter, satu diantara tiga berita tersebut lebih fokus terhadap sanksi yang diberikan kepada pelaku kerusuhan tanpa memuat kronologi kejadian kerusuhan tersebut. Dari tiga berita tersebut menggunakan judul yang dapat menarik orang untuk

⁷⁸ Permata Putra Sejati, diambil dari Tribun Banyumas.com <https://banyumas.tribunnews.com/2023/11/24/nasib-persibas-banyumas-resmi-didiskualifikasi-dari-liga-3-musim-2023-buntut-kerusuhan-suporter> pada hari senin 20 Mei 2024.

membacanya, karena ada penekanan pada judul terkait kejadian kerusuhan suporter Persibas Banyumas.

Lead dari ketiga berita tersebut berhubungan dengan judul yang dimuat oleh RRI.co.id., sehingga judul menjadi lebih kuat dan dapat membuat pembaca faham terhadap berita yang di tulis. Merujuk pada teori yang di kemukakan oleh *Zhondhang Pan* dan *Gerlad M. Kosicki*, penulisan *lead* harus mengandung salah satu dari 5W+1H, sebagai contoh pada kalimat “kerusuhan pada laga persibas kontra persibangga mewarnai hasil pekan terakhir Grup E Liga 3 jawa Tengah”⁷⁹, kalimat di atas mengandung unsur (*what*).

Latar informasi yang di sajiakan oleh RRI.co.id dalam ketiga berita tersebut berdasarkan sumber yang di dapat oleh pihak RRI.co.id ditulis dengan bahasa yang singkat padat dan jelas. Sebagai contoh salah satu berita mengenai sanksi yang diterima persibas banyumas yang dikutip laman resmi asprov PSSI, dengan kata lain RRI.co.id menjadikan Asprov PSSI sebagai sumber awal mengapa berita itu dibuat.

Sementara itu dari ketiga berita yang di muat oleh RRI.co.id berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti. Ditemukan kutipan dari sumber terkait, pernyataan dari pihak yang terlibat, dan penutupan berita yang merangkum peristiwa yang terjadi. Hasil itu menunjukkan bahwa berita tersebut dapat memberikan informasi yang konkret dan tidak di ada-adakan.

b. Struktur Skrip

Struktur skrip dalam pemberitaan RRI.co.id ketiga berita sudah memenuhi kelengkapan 5W+1H, sehingga membuat pembaca memahami maksud dari berita yang di tulis. Di dalam berita unsur “*how*” menjadi fokus pembaca karena pada berita pertama dan kedua

⁷⁹ Faisal Raihan, diambil dari website RRI.co.id <https://www.rri.co.id/purwokerto/sepak-bola/453836/hasil-liga-3-jateng-2023-persibas-vs-persibangga-rusuh-pada-hari-senin-20-Mei-2024>.

membahas kronologis dari kejadian kerusuhan sedangkan pada berita ketiga membahas sanksi yang di dapatkan persibas banyumas.

c. Struktur Tematik

Sedangkan dari struktur tematik, RRI.co.id., membawakan tema kekecewaan suporter sebagai penyebab kerusuhan itu terjadi. Hal ini diperkuat dengan pernyataan dari salah satu suporter persibas banyumas yang dari awal laga di musim ini tidak pernah menang satu pertandinganpun, dan pada pertandingan terakhir persibas sempat unggul dalam babak pertama namun harus kebobolan yang menyebabkan persibas tidak memenangkan satu pertandinganpun di musim ini.

Hal itu terjadi dilandasi karena suporter sepak bola yang terlalu fanatik, mengutip dari dendi tantular *fanatisme* dalam konteks sepak bola adalah keyakinan yang menganggap bahwa tim yang dikagumi atau dicintainya adalah tim yang terbaik dan terhebat, *fanatisme* biasanya tidak rasional sehingga sulit untuk membujuk seseorang agar mempunyai pendapat lain, atau merubah pandangan seseorang bisa disebut juga fanatik buta, fanatik bisa disebut sebagai orientasi dan sentimetil yang mempengaruhi seseorang dalam berfikir dan berbuat.⁸⁰

Dalam kaitannya dengan kejadian kerusuhan suporter sepak bola di banyumas, mengindikasikan bahwasanya sikap *fanatisme* membuat sebagian orang bertindak tanpa berfikir terlebih dahulu. Karena pada dasarnya mereka bertindak menuruti emosi mereka tanpa melibatkan logika sebagai acuan utama.

d. Struktur Retoris

Dari struktur retoris, dalam foto yang dilampirkan oleh RRI.co.id itu menguatkan tema bahwa kerusuhan itu benar-benar terjadi. Namun pada pemilihan kata atau teks pada berita dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti meunjukkan tidak sesuainya antara

⁸⁰ Dendi Tantular dan Widhi Cahyo Nugroho, "Problematika penyebab kerusuhan suporter pada laga sepak bola di indonesia", *jurnal pendidikan dasar dan sosial humaniora*, (2023).

kata dan kejadian yang sebenarnya terjadi. kalimat “Penonton yang duduk di tribun barat pun panik dan mencari tempat berlindung”⁸¹ membuat khalayak berfikir bahwasanya kerusuhan yang terjadi begitu besar dan memakan korban jiwa. Akan tetapi di dalam berita tidak ada keterangan korban jiwa ataupun luka-luka.

2. Tribun Banyumas.com

a. Struktur Sintaksis

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti mengenai berita kerusuhan suporter Persibas Banyumas yang dimuat oleh Tribun Banyumas.com, dilihat dari penggunaan judul terdapat kata “mengamuk” di tiga berita yang berurutan, dari kata mengamuk didalam berita membuat khalayak tertarik untuk membaca berita, membuat khalayak menilai buruk terhadap suporter dan hanya mengingat suporter bersifat brutal dan arogan. Hal itu di dasari karena judul lebih banyak membuat seorang pembaca lebih mengingat dari pada isi berita itu sendiri.

Untuk *lead* sendiri tidak jauh beda dengan judul sebagai penjabaran dan tambahan informasi dari judul. Hal itu membuat pembaca lebih mudah memahami berita apa yang akan di baca. Namun pada penjelasan kata mengamuk hanya ada pada satu lead dari tiga judul yang menggunakan kata tersebut.

Dalam kelima berita yang dimuat oleh tribun Banyumas.com terdapat beberapa kutipan yang berbeda antara berita satu dengan berita lainnya, sebagai contoh pada berita pertama dan keempat dengan narasumber dari tribun timur bernama Resi mengatakan bahwa tribun utara sebagai pelaku kerusuhan, sedangkan pada berita ketiga dengan narasumber suporter tribun selatan bernama Diki, berpendapat tribun utara dan timur lah yang melakukan kerusuhan tersebut. Dari hal tersebut

⁸¹ Faisal Raihan, diambil dari website RRI.co.id <https://www.rri.co.id/purwokerto/sepak-bola/453836/hasil-liga-3-jateng-2023-persibas-vs-persibangga-rusuh-pada-hari-senin-20-Mei-2024>.

terdapat perbedaan yang membuat pembaca bingung dengan keaslian berita tersebut.

Untuk pembahasan pada penutup yang dimuat oleh tribun Banyumas.com terdapat dua berita menyimpulkan bahwa yang melakukan kerusuhan yaitu tribun utara, padahal dalam berita ketiga sudah dijelaskan oleh Diki suporter Persibas tribun selatan, yang melakukan kerusuhan itu tribun timur dan tribun utara.

b. Struktur skrip

Dalam struktur skrip pada analisis *framing* yang di lakukan peneliti menemukan kurang jelasnya penyajian pada berita yang di muat oleh Tribun Banyumas.com karena tidak lengkapnya 5w+1h dengan data sebagai berikut;

- 1) Berita ke dua tidak menyertakan tempat kejadian, sedangkan untuk berita yang kelima tidak menjelaskan kapan dan dimana kejadian tersebut.
- 2) Berita ke 1, 3 dan 4 menggunakan semua unsur 5W+1H dalam penyajian beritanya sehingga pembaca mudah memahaminya.

c. Struktur tematik

Sedangkan Tribun Banyumas.com menyajikan tema berita dengan kata-kata yang sangat menarik sehingga menarik minat khalayak untuk membacanya, sebagai contoh penulisan kata “mengamuk karena kekalahan melawan Persibangga” membuat orang-orang penasaran akan berita yang dimuat. Namun hal itu tidak sesuai dengan kejadian yang ada pada lapangan.

Dalam kaitanya dengan kejadian penulisan tersebut peneliti mengetahui penulisan berita menggunakan struktur tematik sesuai dengan teori yang peneliti ambil sangat berpengaruh terhadap suksesnya sebuah jurnal dan karya ilmiah lainnya. Terlebih dalam pembawaan berita Tribun Banyumas.com selalu menyertakan kronologi dari kejadian kerusuhan tersebut.

d. Struktur retorisi

Sedangkan pada struktur retorisi berhubungan dengan cara wartawan menekankan arti tertentu yang digambarkan dari pilihan gaya atau kata. Terdapat beberapa elemen dalam struktur retorisi diantaranya leksikon, pemilihan dan pemakaian kata untuk menandai atau menggambarkan peristiwa. Selain melalui kata penekanan dapat dilakukan melalui grafis berupa gambar, tabel, foto. Pada penelitian ini tribun Banyumas menekan kata “kerusuhan sebagai dampak dari kekalahan tim”. Sedangkan pada penggunaan foto terdapat dua berita yang menggunakan satu foto, hal tersebut semakin menguatkan bahwa kejadian tersebut benar adanya.

Dalam kerangka naratif mereka, media cenderung menekankan pada aspek kerusuhan pada pertandingan persibas vs persibangga, menyoroti konflik antara para pendukung yang memanas dan memunculkan ketakutan serta kekhawatiran atas keamanan publik. *Framing* retorisi ini terbentuk melalui penggunaan bahasa yang dramatis dan menggambarkan adegan kekacauan serta kegagalan pihak berwenang dalam mengendalikan situasi. Penekanan pada konflik juga memperkuat polarisasi antara pendukung kedua tim, memperkuat identitas kelompok dan menciptakan narasi tentang ketidakstabilan sosial yang melekat pada budaya sepak bola. Meskipun sebagian besar penonton mungkin tidak terlibat dalam kerusuhan tersebut, *framing* media memperluas dampaknya dengan mempertontonkan adegan kekacauan, menciptakan naratif yang melekat pada permainan itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti antara dua portal keduanya sesuai dengan konteks analisis *framing Zhongdang Pan* dan *Gerald M. Kosicki*, karena keduanya berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam dan komprehensif tentang suatu peristiwa dari berbagai sudut pandang yang berbeda yaitu RRI.co.id dan Tribun Banyumas.com ditemukan framing yang berbeda terhadap sebuah peristiwa, bahkan jika peristiwa yang sama dilaporkan.

Struktur sintaksis menunjukkan bahwa baik RRI.co.id maupun Tribun Banyumas.com memiliki framing yang berbeda dalam melaporkan kerusuhan supporter Persibas Banyumas. RRI.co.id cenderung lebih fokus pada penggunaan judul yang menarik dan informasi yang singkat namun jelas, dengan sumber yang terpercaya. Di sisi lain, Tribun Banyumas.com seringkali menggunakan judul yang mempengaruhi persepsi pembaca terhadap supporter, namun kurang konsisten dalam penyajian fakta-fakta yang mendukung keseluruhan naratif berita.

Struktur skrip RRI.co.id menonjol dalam konsistensi dan kelengkapan struktur skrip beritanya, dengan memenuhi semua unsur 5W+1H dalam pemberitaan mengenai kerusuhan supporter Persibas Banyumas. Sebaliknya, Tribun Banyumas.com menghadapi tantangan dalam konsistensi penyajian informasi yang lengkap, terutama dalam mencakup semua unsur penting seperti tempat, waktu, dan konteks peristiwa.

Struktur tematik kedua portal tersebut menyajikan informasi sesuai dengan judul berita dan sebab akibat mengenai peristiwa kerusuhan supporter Persibas Banyumas. Struktur retorik dari RRI.co.id dan Tribun Banyumas.com dengan penggunaan kata-kata yang tidak biasanya serta foto dapat mempengaruhi perspektif pembaca dalam memahami informasi yang diberikan kedua media tersebut.

B. Saran

Media wajib menyampaikan informasi secara tidak memihak, terkini, dan faktual karena masyarakat mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap media. Disarankan untuk melakukan penelitian media di masa depan, khususnya di internet, dengan menggunakan analisis framing untuk memperluas cakupan penelitian. Pertimbangkan untuk memilih berita, misalnya tentang bisnis, politik, teknologi, atau budaya.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahdi, Muhammad Waliyul. “*Analisis Framing Zhongdhang Pan Dan Gerald M Kosicki Tentang Deradikalisasi Akun Youtube 164 Channel.*” Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021.
- Allan, RRI.co.id. Diakses pada tanggal 18 Mei 2024, <https://www.rri.co.id/nasional/348245/mengenal-sejarah-berdirinya-rri>
- Andaryanto, Revy Putra. “*Pembingkaihan Berita Kekerasan Oleh Aparat Keamanan Dalam Tragedi Kanjuruhan 1 Oktober 2022 di Media Online TV OneNews.com*”. Skripsi UIN Syarifudin Hidayatullah Jakarta, 2023.
- Ayu Tanti Rahayu & Nelson Holong Parapat. “Pemenuhan unsur-unsur berita dalam pemberitaan covid-19 Pada Detik.com”, *Jurnal ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol. 9, No. 2, (2022).
- Bahasan Sosiologi. (2023, 3 Agustus). “Pengertian kerusuhan, jenis, faktor penyebab, dan contohnya”. Diakses pada 25 Januari 2023, dari Kajian sosiologi, <https://dosensosiologi.com/pengertian-kerusuhan/>
- Darminto, Riski Purwo. “*Fungsi Media Online Dan Manfaatnya Bagi Pengembangan Pesan Dakwah Kepada Publik (Studi Media Online Di Lampung)*”. Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2017. Hal. 22.
- Ensiklopedia Dunia. “Model pembingkaihan Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki”. Diakses pada 25 Januari 2023 dari https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Model_pembingkaihan_Zhongdang_Pan_dan_Gerald_M._Kosicki.
- Eric Persadanta Bangun, Ferry V. I. A Koagouw, J.S. Kalangi. “Analisis isi unsur kelengkapan berita pada media online manadopostonline.com”, *Jurnal online Acta Diurna Komunikasi*, Vol. 1, No. 3, (2019).
- Eriyanto, “*Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*”, LKiS
- Erwan Effeny, Forsaktinahot Hasugian, Muhammad Andi Harahap. “Menulis isi berita dan feature”, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, (Universitas Pahlawan), No. 2, Vol. 5, (2024).

- Fathurrahman, Muhammad. “*Fanatisme Suporter Sepak Bola Indonesia Perspektif Perilaku Kolektif (Studi Kasus Suporter Tim Sepak Bola Persija Jakarta Korwil Rempoa Jakarta Selatan)*”. Skripsi UIN Syarifudin Hidayatullah Jakarta, 2019.
- Fikri, Rosyan. “*Wacana Kekerasan Suporter Sepakbola Di Media: Studi Pada Kompas.com Dalam Berita Kematian Haringga Sirla*”. Skripsi Universitas Islam Indonesia, 2022.
- Harnia, Neng Tika, Pratama, Rizki Teja, dan Setiawan, Hendra. “Analisis Framing Pemberitaan Banjir Di Kalimantan Selatan Pada Detik.Com Dan Tempo.Co”, *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis*, No. 1, Vol. 5, (2021), 3.
- Harosta, Zalfa. “*Pemberitaan Pdi-P Menjelang Pemilu Di Media Online (Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Terhadap Kompas.com dan Mediaindonesia.com)*”. Skripsi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
- Kresna. (2021, 9 Mei). “Teori- teori tentang kerusuhan (skripsi dan tesis)”. Diakses pada 25 Januari 2023, dari Namaha, <https://konsultasiskripsi.com/2021/05/09/teori-teori-tentang-kerusuhan-skripsi-dan-tesis/>
- Malfaid, Iqni. “*Fanatisme Suporter Sepak Bola Untuk Menanamkan Solidaritas Sosial (Studi Kasus Pada Suporter Pasoepati Kartasura)*”. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.
- Ni Putu Pratigrahitia Pratiwi, Ali Muhammad, Herry F Butar Butar. “Faktor serta upaya pencegahan kerusuhan dalam lembaga pemasyarakatan indonesia melalui komunikasi”, *JUSTITIA : Jurnal Ilmu Hukum dan Humaniora*, Politeknik Ilmu Pemasyarakatan, Vol. 9, No. 2, (2022).
- Nurazizah, Nisa. “*Framing Pemberitaan Pengaturan Jadwal Pertandingan Liga 1 2022 Arema Fc vs Persebaya pada Liputan6.com*”. Skripsi UIN Syarifudin Hidayatullah Jakarta, 2023.

- PPID LPP RRI. Diakses pada tanggal 18 Mei 2024, https://ppid.rri.go.id/download/dokumen/visi_misi_baru.pdf/12574
- Putra, Kevin Pramana. “*Analisis Framing Pemberitaan Tragedi Stadion Kanjuruhan Di Media Kompas.com*”. Skripsi IAIN Ponorogo, 2023.
- Qurotul Aini dan Hendra Setiawan. “Analisis Stuktur Dan Framing Model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki Mengenai Berita Mensos Risma Menanggapi Kasus Pelecehan Anak Panti Asuhan Malang Media Online CNN Indonesia dan Kompas.com”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, No. 3, Vol. 5 (2021).
- Rani, Ni Luh Ratih Maha. “Persepsi Jurnalis dan Praktisi Humas terhadap Nilai Berita”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*. No. 1, Vol. 10, (2013), 88.
- Redaksiweb. (2022, 4 Oktober). “Sepak bola, suporter, dan fanatisme”. Diakses pada 25 Januari 2023, dari <https://www.mediasolidaritas.com/sepak-bola-suporter-dan-fanatisme/>
- Rossita Wijayanti & Deny Wahyu Apriyadi. “Dinamika organisasi pada komunitas suporter bola persik mania (studi komparasi komunitas cyberxtreme dan militan)”, *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha, Universitas Negeri Malang*, Vol. 5, No. 1, (2023).
- Saat, Sulaiman dan Mania, Sitti. *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Gowa: Pusaka Almaida, 2020).
- Shaputra, Andika. “*Analisis Framing Media Online Okezone.Com Dan Detik.Com Terhadap Pemberitaan Kerusakan Stadion Kanjuruhan Periode 1-24 Oktober Tahun 2022*”. Skripsi Universitas Nasional Jakarta, 2023.
- Siska Oktavera, Fharesky Faisal Al Akbar, dan Imam Turmidzi. “Upaya pencegahan kekerasan fisik akibat fanatisme suporter sepak bola dengan penanaman nilai-nilai pendidikan islam di korwil jakmania, meruya, jakarta barat”, *Al- Fikrah: Jurnal pendidikan dan pemikiran islam*, Vol. 4, No. 1, (2024).
- Sodirin dan Yuliana, Endang. “Pengaruh Kualitas Pemberitaan Terhadap Tingkat Pengutipan Berita Di Media Massa Lampung Pada Perum Lkbn Antara

Biro Provinsi Lampung”, *Jurnal Manajemen Mandiri Saburai*, No. 01, Vol. 01, (2017), 20.

Syahrul Ferdinan, Lina Wati, Alamsyah, “Analisis Framing Penulisan Pemberitaan Tragedi Kerusakan Stadion Kanjuruhan Malang di Kompas.id, *Jurnal Sosial Science Academic*, Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang, vol. 1, no. 2 (2023).

Tantular, Dendi dan Nugroho, Widhi Cahyo. “Problematika Penyebab Kerusakan Suporter Pada Liga Sepak Bola Di Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, No. 8, Vol. 2, (2023).

Tribuneo. Diakses pada tanggal 18 Mei 2024, <https://www.tribuneo.id/profile>

Wibowo, Immanuel Guntur. “Penerapan Kode Disiplin Pssi Terhadap Suporter Sepak Bola Yang Melakukan Tindak Pidana Pengrusakan”. Skripsi Universitas Kristen Satya Wacana, 2023.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Berita RRI.co.id

Hasil Liga 3 Jateng 2023: Persibas Vs Persibangga Rusuh

Purwokerto: Kerusuhan pada laga Persibas Banyumas kontra Persibangga Purbalingga mewarnai hasil pekan terakhir Grup E Liga 3 Jawa Tengah (Jateng) 2023.

Persibas Banyumas dan Persibangga Purbalingga bertemu pada pekan pamungkas Grup E Liga 3 Jateng 2023 di Stadion Satria, Purwokerto, Rabu (22/11/2023) sore WIB.

Tuan rumah Persibas unggul lebih dulu pada menit ke-12 melalui sontekan striker Dimas Saputra. Keunggulan itu terjaga sampai pertandingan memasuki 15 menit terakhir.

Namun, pada menit ke-80, salah satu pemain Persibas didakwa melakukan handball di kotak penalti dan wasit pun menunjuk titik putih untuk Persibangga.

Penalti Persibangga dieksekusi dengan sempurna oleh Rizqi Fauzan dan mengubah kedudukan menjadi 1-1.

Setelah Persibas kebobolan, pendukung tuan rumah mulai bereaksi. Dari tribun sebelah timur, tampak sejumlah oknum suporter menyulut petasan dan beberapa di antaranya dilempar ke dalam lapangan.

Wasit pun langsung menghentikan pertandingan. Pemain Persibas dan Persibangga menepi ke area bench masing-masing.

Perangkat pertandingan kemudian berdiskusi dengan pelatih dan ofisial kedua tim, sebelum akhirnya laga Persibas vs Persibangga diputuskan untuk disudahi sebelum 90 menit dengan skor akhir 1-1.

Usai wasit meniup peluit panjang, kelompok suporter Persibas di tribun utara mulai menyalakan cerawat dan petasan.

Tak cukup sampai di situ, mereka kemudian menyerbu lapangan, melakukan perusakan, dan melemparkan benda apa pun ke arah tribun barat. Penonton yang duduk di tribun barat pun panik dan mencari tempat berlindung.

Pada saat yang bersamaan, Persibara Banjarnegara bermainimbang tanpa gol dengan tim tamu PSIW Wonosobo di Stadion Soemitro Kolopaking, Kabupaten Banjarnegara.

Dengan hasil ini, Persibas Banyumas mengakhiri kiprah mereka di Liga 3 Jateng 2023 sebagai juru kunci Grup E dengan total poin dua dari enam pertandingan. Tim berjuduk Laskar Bawor itu berselisih enam angka dari peringkat ketiga Persibara Banjarnegara (8 poin).

Adapun posisi 1-2 Grup E secara berurutan ditempati oleh Persibangga Purbalingga dan PSIW Wonosobo. Kedua tim sama-sama mengoleksi 11 poin dan dipastikan lolos ke babak 12 besar.



Kerusuhan di Stadion Satria, Puncak Kekecewaan Suporter Persibas

Purwokerto: Duel Persibas Banyumas vs Persibangga Purbalingga berakhir rusuh. Ini merupakan puncak kekecewaan suporter Persibas atas jebloknya prestasi tim kesayangan mereka di Liga 3 Jawa Tengah 2023.

Ratusan suporter Persibas Banyumas menginvasi lapangan Stadion Satria Purwokerto, tak lama setelah pertandingan kontra Persibangga Purbalingga disudahi sebelum 90 menit.

Mereka mengamuk sampai merusak apa pun yang ada di hadapan mereka. Bench pemain Persibas menjadi “sasaran empuk” suporter untuk meluapkan amarah mereka.

Tak berhenti sampai di situ, setelah menghancurkan sejumlah fasilitas di dalam stadion, suporter yang marah kemudian melakukan pelemparan ke arah tribun barat dengan menggunakan botol air minum, kayu, sampai batu.

Salah seorang pendukung Persibas bernama Sony Budianto (39) mengatakan, kerusuhan tersebut merupakan puncak dari kekecewaan suporter Persibas atas pencapaian tim favorit mereka di Liga 3 Jawa Tengah musim ini.

“Terus terang, dari awal laga kami sudah kecewa. Apalagi sempat unggul, tetapi harus kebobolan. Sangat-sangat kecewa. Mungkin ini puncak kekecewaan dari rekan-rekan suporter karena Persibas tidak pernah menang. Cuma bisa (meraih hasil) seri dua kali,” kata Sony kepada RRI Purwokerto, Rabu (22/11/2023).

Pria yang tergabung dalam kelompok suporter Persibas bernama Satria Squad Curva Sud (SSCS) itu ingin tim kebanggaannya memiliki proyek yang jelas ke depan. Dia berharap Persibas bisa meraih prestasi yang lebih baik lagi pada musim depan.

“Tuntutan kami sebagai suporter sebenarnya sederhana. Kami hanya ingin melihat Persibas main bagus, ada proyek yang menjanjikan. Musim depan minimal harus lolos (putaran) nasional Liga 3,” ujar Sony.

Pertandingan Persibas vs Persibangga berakhir dengan skor imbang 1-1. Tuan rumah unggul lebih dulu pada menit ke-12 lewat gol Dimas Saputra, sebelum dibalas penalti striker Persibangga Rizqi Fauzan pada menit ke-80.

Dengan hasil ini, Persibas Banyumas mengakhiri kiprah mereka di Liga 3 Jateng 2023 sebagai juru kunci Grup E. Tim beralias Laskar Bawor itu tak pernah menang dan hanya sanggup meraup dua poin dari enam laga.

Sementara itu, Persibangga memuncaki klasemen Grup E dengan koleksi 11 poin dari enam pertandingan. Laskar Jenderal Soedirman lolos ke babak 12 besar, ditemani runner-up PSIW Wonosobo, yang mengantongi poin sama banyak.



Persibas Dihukum, Begini Respons Suporter dan Manajemen

Purwokerto: Persibas Banyumas dikenai sanksi oleh Asosiasi Provinsi (Asprov) PSSI Jawa Tengah imbas kerusuhan suporter pada laga matchday terakhir Grup E di Liga 3 Jawa Tengah melawan Persibangga Purbalingga.

Dilansir dari laman resmi Asprov PSSI Jawa Tengah, berdasarkan hasil Komite Disiplin (Komdis) PSSI Jawa Tengah pada Kamis (23/11/2023), Persibas mendapat sanksi diskualifikasi dari kompetisi Liga 3 Jateng 2023 dan denda sebesar Rp 45 juta.

Selain itu, Persibas juga dilarang menggelar pertandingan kandang dengan penonton pada Liga 3 Jateng musim depan.

Ketua Komdis Asprov PSSI Jateng Ismu Puruhito menjelaskan, keputusan tersebut sesuai dengan Regulasi Liga 3 Jateng 2023 Pasal 45 tentang Invasi dan Rusuh.

Apabila terjadi invasi dan rusuh di lapangan permainan yang ditimbulkan oleh tim, panpel, penonton dan suporter maka PSSI berhak mendiskualifikasi klub yang bersangkutan dari kompetisi Liga 3 Jawa Tengah 2023 dan seluruh pertandingan yang sudah dijalankan dihabiskan serta lanjutan sanksi sesuai dengan Kode Disiplin PSSI.

Lalu bagaimana tanggapan suporter Persibas Banyumas setelah tim kebanggaan mereka diberi hukuman oleh Asprov PSSI Jateng?

Salah seorang pendukung Persibas bernama Galih Aldhista (32) mengatakan, sanksi tersebut merupakan konsekuensi dari peristiwa kerusuhan di Stadion Satria pada Rabu (22/11/2023).

Namun, pria yang tergabung dalam kelompok suporter Persibas bernama Laskar Bombastik itu menyayangkan poin sanksi bertanding tanpa kehadiran penonton.

“Kami kecewa karena sebagai suporter ingin penonton tetap bisa menyaksikan pertandingan Persibas, tetapi ini memang risiko dari kejadian kemarin. Kami sudah berada di titik puncak kekecewaan,” kata Galih kepada RRI pada Kamis (23/11/2023).

Galih Aldhista berharap manajemen Persibas bisa memetik pelajaran dari hukuman tersebut dan lebih serius membangun tim ke depannya.

“Semoga ini menjadi bahan evaluasi untuk manajemen agar tidak main-main dalam membesarkan nama Persibas Banyumas. Jangan ada kepentingan pribadi yang berlebihan di dalam kepengurusan Persibas,” ujar Galih.

Di sisi lain, Ketua Umum Persibas Sutarno mengaku bahwa pihaknya belum mendapat pemberitahuan resmi terkait hukuman tersebut.

“Saya belum menerima surat resmi dari sanksi tersebut,” kata Sutarno saat dikonfirmasi RRI lewat WhatsApp, kemarin.



B. Berita Tribun Banyumas.com

Video Suporter Persibas Ngamuk Rusak Fasilitas Stadion, Tak Pernah Menang di Liga 3 Jateng

TRIBUNBANYUMAS.COM, PURWOKERTO, Suporter Persibas Banyumas ngamuk dan merusak sejumlah fasilitas yang ada di lapangan Stadion Satria Purwokerto, Banyumas Rabu (22/11/2023).

Kemarahan para suporter itu dilatarbelakangi karena prestasi Persibas Banyumas yang terus turun dan tidak ada kemajuan selama kompetisi Liga 3 Jateng musim 2023/2024.

Puncak dari kemarahan itu membuat para suporter itu mengamuk, merusak, membanting, menendang kursi yang ada di dalam area stadion.

Pada laga pamungkas Liga 3 Jateng, Persibas Banyumas melakoni pertandingan melawan Persibangga Purbalingga dengan skor seri 1-1.

"Persibas mau dibawa kemana, naik liga turun liga pusing itu semua, gak ada kemajuan pasti dari pihak manajemen dan tim.

Mau menang atau seri tetap tidak lolos putaran nasional apalagi berharap ke Liga 2, ini adalah wujud kecewa dan puncaknya," ujar Koordinator Suporter Persibas Banyumas Bombastik, Resi kepada Tribunbanyumas.com, Rabu (22/11/2023).

Awal mula aksi rusuh itu terjadi saat masih berlangsung pertandingan ke menit 80.

Mereka ada yang menyalakan flare dan melemparnya juga ke area dalam pagar lapangan.

"Ada polisi di dalam, kita minta keterbukaan kejelasan dan kepastian kepada manajemen, Persibas ini mau tetap di Liga 3 atau mau ke Liga 2," katanya.

Soal aksi pengrusakan tersebut, Resi mengatakan itu dilakukan oleh suporter Persibas dari kubu lain, yaitu utara.

Persibas Kalah Terus, Suporter Ngamuk, PSSI Jateng: Musim Depan Bisa Diskualifikasi

TRIBUNBANYUMAS.COM, SEMARANG - Kericuhan suporter terjadi dalam laga terakhir penyisihan grup Liga 3 Jateng. Yakni saat laga Persibas Banyumas vs Persiba Purbalingga dan PPSM Magelang vs Persip Pekalongan, Rabu (22/11/2023).

Kericuhan tersebut mengakibatkan dua pertandingan tersebut disetop, atau tidak selesai dalam waktu 90 menit.

Insiden kericuhan suporter pertama terjadi pada laga Derby Ngapak antara Persibas vs Persibangga di Stadion Satria, Purwokerto, Banyumas.

Kericuhan di Purwokerto terjadi setelah Persibas hanya bermain imbang 1-1 menghadapi Persibangga dan pertandingan terhenti di menit ke-80 akibat adanya kericuhan tersebut.

Pada Liga 3 Jateng musim ini, Persibas tidak pernah menang, alias kalah terus.

Padahal, sang juru taktik sudah berganti dari Putut Widjanarko ke Sartono Anwar.

Sementara, kericuhan kedua terjadi di Stadion Moch Soebroto Magelang saat laga PPSM vs Persip.

Saat skor 1-1 pertandingan terhenti di menit ke-85 karena kericuhan yang terjadi.

Baik Persibas mau pun PPSM sendiri sebelum pertandingan juga telah dipastikan tidak lolos ke babak 12 besar.

Ketua Asprov PSSI Jawa Tengah, Yoyok Sukawi mengatakan, Komite Disiplin PSSI Jawa Tengah akan bergerak cepat untuk mengusut kasus tersebut.

Yoyok menuturkan, sangat berang dengan kejadian ini.

Ia pun berharap Komdis PSSI Jateng dapat memberikan sanksi sesuai kode disiplin

"Asprov PSSI Jateng sangat menyayangkan hal tersebut.

Kami akan mengusut bagaimana hal ini bisa terjadi dengan mempelajari laporan pengawasan pertandingan serta video yang beredar.

Selain itu, tentu ada hukuman bagi yang melanggar sesuai dengan kode disiplin," jelasnya saat ditanya wartawan termasuk Tribunbanyumas.com pada Rabu (22/11/2023) malam.

Pihaknya menyiapkan sanksi terberat.

Meskipun tim tidak lolos ke babak selanjutnya yakni 12 besar, sanksi bisa berdampak pada musim depan.

"Sanksinya bisa berupa diskualifikasi dan sanksi tambahan untuk musim depan.

Terkait sanksinya seperti apa, biar Komdis PSSI Jateng yang memutuskan," lanjut Yoyok Sukawi.

Ada pun dalam regulasi Liga 3 Jateng memang disebutkan apabila ada kericuhan yang terjadi di stadion dengan masuknya penonton ke area lapangan dan area official bisa dihukum dengan diskualifikasi.

Dalam pasal 46 regulasi Liga 3 Jateng disebutkan, terkait invasi dan kerusakan yang berbunyi:

"Apabila terjadi invasi dan rusuh di lapangan permainan yang ditimbulkan oleh tim, panpel, penonton dan suporter maka PSSI berhak mendiskualifikasi klub yang bersangkutan dari kompetisi Liga 3 Jawa Tengah 2023 dan seluruh pertandingan yang sudah dijalankan akan dihapuskan serta lanjutan sanksi sesuai dengan Kode Disiplin PSSI".

Sehari sebelumnya, Komdis PSSI Jateng mengumumkan telah mengeluarkan 23 sanksi di Kompetisi Liga 3 tahun ini.

Sejumlah peristiwa kericuhan juga sempat terjadi sebelumnya seperti dalam laga Persiku Kudus melawan PSDB Demak.

Ismu Puruhito selaku ketua Komite Disiplin PSSI mengatakan bahwa Komite Disiplin tidak memberikan toleransi apa pun terhadap pelanggaran regulasi dan pelanggaran disiplin.

"Kami PSSI Jateng tidak memberikan toleransi apa pun dan tidak pandang bulu terhadap pelanggaran yang dibuat oleh siapa pun dan kami akan tegas terhadap pelanggaran yang dilakukan," tegasnya.

Kompetisi Liga 3 Jateng masih akan berlanjut ke babak 12 besar, setiap tim akan terbagi dalam empat grup.

Soal Suporter Ngamuk, Ketum Persibas Banyumas: Karena Kecintaan Berlebihan

TRIBUNBANYUMAS.COM, PURWOKERTO - Ketua Umum Persibas Banyumas, Sutarno mengatakan ketidakpuasan pendukung ataupun suporter Persibas merupakan sesuatu hal yang wajar.

"Karena kecintaannya saking berlebihan itu sampai merusak.

Tapi kerusakan kecil itu lah, yang rusak itu kan hanya bench pemain paling-paling tidak sampai Rp1 juta.

Memang sudah situasinya bisa terpengaruh media sosial," katanya kepada Tribunbanyumas.com, Kamis (23/11/2023).

Dia menjelaskan pertandingan kemarin melibatkan ratusan penjagaan dari pihak kepolisian.

"Keamanan Polri sudah sangat bagus, mengerahkan hampir 1 batalyon itu 200 lebih.

Lalu Steward sekitar 30 orang.

Kita kepanitiaan se-Jawa Tengah informasinya paling bagus keamanannya.

Tapi Alhamdulillah tidak ada korban siapapun dan apapun baik dari suporter, pihak keamanan dan panitia," jelasnya.

Sutarno juga meminta maaf kepada para suporter yang merasa kecewa karena Persibas belum pernah menang pertandingan.

Meski begitu, ia mengaku tidak mudah membangun sebuah tim sepakbola.

"Saya mengapresiasi penonton kecintaan terhadap timnya itu.

Ini PR untuk saya dan Pemkab," katanya.

Menurutnya ini sepanjang sejarah terburuk suporter sampai merusak fasilitas stadion.

"Saya juga mohon maaf anak-anak saya.

Mohon pengertiannya membangun sepakbola tidak mudah dan perlu anggaran besar.

Kita anggarannya mandiri," ungkapnya.

Sebelumnya sempat diberitakan pertandingan yang mempertemukan Persibas Banyumas dengan rivalnya Persibangga Purbalingga di Stadion Satria Purwokerto terpaksa dihentikan.

Hal ini menyusul banyaknya suporter yang masuk ke stadion dan merusak berbagai barang seperti jaring gawang, bench pemain pengganti serta spanduk yang terpasang.

Suporter merangsek berasal dari tribun timur dan utara.

Kejadian tersebut terjadi setelah tim Persibangga berhasil menyamakan skor melalui titik putih pada pertengahan babak kedua.

Salah satu penonton, Diki (26) yang hadir di tribun selatan mengatakan awalnya suporter yang menerobos masuk berasal dari tribun timur.

Suporter tersebut langsung merusak papan spanduk yang terpasang di pinggir lapangan.

"Jadi awalnya itu setelah Persibangga cetak gol dari penalti.

Skor jadi 1-1, terus suporter dari tribun timur langsung masuk lapangan dan merusak spanduk, terus ada juga yang narik jala gawang," ungkapnya.

Begitu terjadi kericuhan pemain kedua kesebelasan langsung menepi menuju bangku cadangan.

Namun selang beberapa waktu sempat mereda, kedua kesebelasan langsung menuju ke tengah lapangan.

"Saya kira mau dilanjutkan lagi pertandingannya.

Tetapi malah langsung salaman dan pertandingan tidak dilanjutkan lagi," terangnya.

Melihat kondisi tersebut suporter yang berada di tribun utara langsung menjebol pagar pembatas.

Kericuhan terjadi untuk kedua kalinya.

"Yang kedua dari arah tribun utara. Itu dijebol pagarnya.

Langsung suporter ngamuk. Sempat nyalain flare juga.

Saya lihat kaya ada yang mau bakar spanduk tapi ga tau kenapa ga jadi," jelasnya.

Dengan adanya kericuhan tersebut kedua kesebelasan langsung menuju ke ruang ganti.

Dari kesaksiannya suporter hanya merusak fasilitas yang ada di stadion dan tidak terjadi aksi pukul.

Dari informasi yang dihimpun, pemicu kericuhan diduga terjadi karena suporter merasa kecewa dari rentetan hasil buruk yang dilakoni tim Persibas Banyumas.

Terlebih dalam kompetisi Liga 3 Jawa Tengah Grup E yang sudah berlangsung.

Persibas Banyumas tidak satu kalipun memperoleh kemenangan.

Sehingga gagal lolos dari fase grup.



Kerusuhan Suporter Persibas Puncak Kekecewaan karena Tim Kalah Terus, Koordinator: Gak Ada Kemajuan

TRIBUNBANYUMAS.COM, BANYUMAS - Suporter Persibas Banyumas mengamuk dan merusak sejumlah sarana yang ada di lapangan Gor Satria Purwokerto, Rabu (22/11/2023).

Kemarahan para suporter itu dilatarbelakangi karena prestasi Persibas Banyumas yang terus turun dan tidak ada kemajuan.

Bahkan puncak dari kemarahan itu membuat para suporter itu mengamuk, merusak, membanting, menendang kursi yang ada di dalam area stadion. Diketahui Persibas Banyumas baru saja menjalani pertandingan melawan Persibangga Purbalingga dengan skor seri 1:1.

Video yang diunggah tersebut sudah mendapat ribuan komentar beragam dari netizen.

"Persibas mau dibawa kemana, naik liga turun liga pusing itu semua, gak ada kemajuan pasti dari pihak management dan tim.

Mau menang atau seri tetap tidak lolos putaran nasional apalagi berharap ke liga 2, ini adalah wujud kecewa dan puncaknya," ujar Koordinator Suporter Persibas Banyumas Bombastik, Resi kepada Tribunbanyumas.com, Rabu (22/11/2023).

Awal mula aksi rusuh itu terjadi saat masih berlangsung pertandingan ke menit 80.

Mereka ada yang menyalakan flair dan melemparnya juga ke area dalam pagar lapangan.

"Ada polisi di dalam, kita minta keterbukaan kejelasan dan kepastian, Persibas ini mau tetap di liga 3 atau mau ke liga 2," katanya.

Soal aksi pengrusakan tersebut, Resi mengatakan itu dilakukan oleh suporter Persibas dari kubu lain, yaitu utara.

Nasib! Persibas Banyumas Resmi Didiskualifikasi dari Liga 3 Musim 2023 Buntut Kerusuhan Suporter

PURWOKERTO -Asprov PSSI Jateng memutuskan, Persibas Banyumas kena diskualifikasi dari Liga 3 musim 2023.

Diskualifikasi ini karena pelanggaran masuknya suporter ke lapangan.

Selain itu terjadi perusakan fasilitas pertandingan oleh suporter Persibas.

Dalam bentuk penyalaan flare dan petasan yang mengakibatkan pertandingan terhenti.

Persibas juga dikenai sanksi berupa denda Rp45 juta.

Masih ditambah dengan hukuman Pertandingan tanpa penonton pada Kompetisi Liga 3 Jawa Tengah musim berikutnya.

"Hukuman Komdis dijatuhkan, karena terjadinya rusuh suporter dan mengakibatkan pertandingan terhenti.

Selain melanggar sejumlah pasal di Kode Disiplin PSSI, rusuh suporter juga melanggar kesepakatan para peserta Liga 3 Jateng 2023," ujar Ketua Komdis Asprov PSSI Jateng, Ismu Puruhito, dalam rilis di laman PSSI Jateng, Kamis (23/11/2023).

Keputusan Komdis telah mengacu regulasi di Liga 3 Jawa Tengah.

Regulasi Liga 3 Jateng 2023 Pasal 45, tentang Invasi dan Rusuh.

Apabila terjadi invasi dan rusuh di lapangan permainan oleh tim, panpel, penonton dan suporter maka PSSI berhak mendiskualifikasi klub yang bersangkutan.

Ismu juga mengatakan, langkah tegas ini harapannya menjadi efek jera bagi semua pelaku kompetisi di Liga 3 Jateng.

Di konfirmasi terpisah, Ketua Persibas Banyumas, Sutarno membenarkan informasi tersebut.

Hanya saja, dia masih enggan memberikan keterangan.

"Ya, nanti saya rapatkan dulu karena surat resminya belum kami terima," katanya kepada Tribunbanyumas.com.

Sutarno menilai, adanya kejadian tersebut kesalahan bukan berasal dari pihak panitia pelaksana.

"Lagipula seandainya tidak didiskualifikasikan, tim Persibas juga sudah tersisih dalam babak pertama lanjutan Liga 3," katanya.

Sanksi tersebut, buntut dari insiden yang terjadi di Stadion Satria Purwokerto, saat laga pamungkas Persibas Banyumas Vs Persibangga Purbalingga, Rabu (22/11/2023) kemarin.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hilman Ramadhan El-Azam
Tempat, tanggal lahir : Banyumas, 07 Desember 2001
Agama : Islam
Alamat : Desa Banjaranyar, Rt/Rw 03/06, Kec. Pekuncen. Kab
Banyumas, Jawa Tengah.

Riwayat Pendidikan Formal

1. MI Ma'arif 01 Banjaranyar (2007-2014)
2. SMP Ma'arif NU 02 Paguyangan (2014-2017)
3. MA MINAT Kesugihan (2017-2020)

Riwayat Pendidikan Informal

1. Pondok Pesantren Al- Banna Paguyangan (2014-2017)
2. Pondok Pesantren Al- Ihya Ulumaddin Kesugihan (2017-2020)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya.

Hormat Saya



Hilman Ramadhan El-Azam